

**MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TERHADAP
PROFESI PENILAI (*APPRAISER*) DITINJAU DARI MOTIVASI SOSIAL
MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI EKONOMI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

**Uswatun Khasanah
NIM. 1917202124**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 1917202124
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Profesi Penilai (*Appraiser*) Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya seni saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 02 September 2023

Saya yang menyatakan,



Uswatun Khasanah

NIM. 191720212



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO TERHADAP PROFESI PENILAI (APPRAISER)
DITINJAU DARI MOTIVASI SOSIAL, MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI
EKONOMI**

Yang disusun oleh Saudara **Uswatun Khasanah NIM 1917202124** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 18 Oktober 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

In Solikhin, M. Ag

NIP. 19720805 200112 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji

Sarpini, M.E.Sy

NIP. 19830404 201801 2 001

Pembimbing/Penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2031078802

Purwokerto, 23 Oktober 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jusaid Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Uswatun Khasanah 1917202124 yang berjudul :

**MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN PROF. K.H.
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TERHADAP PROFESI PENILAI
(APPRAISER) DITINJAU DARI MOTIVASI SOSIAL, MOTIVASI KARIR
DAN MOTIVASI EKONOMI**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu ekonomi syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 01 Oktober 2023

Pembimbing



Anggita Isty Intasari, S.H.I, M.E.I

NIDN.2031078802

MOTTO

“Allah melihatmu berjuang, maka yakinlah bahwa Allah tidak akan mengecewakanmu”

~Uswatun Khasanah~



**MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TERHADAP
PROFESI PENILAI (*APPRAISER*) DITINJAU DARI MOTIVASI SOSIAL
MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI EKONOMI**

Uswatun Khasanah

NIM. 1917202124

Email : uswatun.kh072@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya *research gap* yang ada saat ini tentang data dari kementerian keuangan yang menunjukkan masih banyak dibutuhkannya profesi Penilai di Indonesia. Dari hasil temuan peneliti terdahulu menyimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai. Berdasarkan survei awal 14 dari 25 mahasiswa memiliki minat terhadap *Appraiser* sedangkan berdasarkan data profil lulusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sampai tahun 2023 belum ada yang menjadi seorang Penilai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa perbankan syariah terhadap *Appraiser* ditinjau dari motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif perbankan syariah. Sumber data berasal dari penyebaran kuisioner, dokumentasi dan data sekunder. Variabel independen (X) yang digunakan yaitu, motivasi sosial (X_1), motivasi karir (X_2) dan motivasi ekonomi (X_3) sedangkan variabel dependen (Y) yaitu minat mahasiswa Perbankan Syariah pada Profesi Penilai. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sosial (X_1) dan motivasi ekonomi (X_3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah pada Profesi Penilai (Y) dan motivasi karir (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah pada Profesi Penilai (Y). Secara simultan motivasi sosial (X_1), motivasi karir (X_2) dan motivasi ekonomi (X_3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah pada Profesi Penilai (Y).

Kata kunci : Motivasi, Minat, *Appraiser*

**THE INTEREST OF SHARIA BANKING STUDENTS
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO ON THE
APPRAISAL PROFESSION IN TERMS OF SOCIAL MOTIVATION
CAREER MOTIVATION AND ECONOMIC MOTIVATION**

Uswatun Khasanah

NIM. 1917202124

Email : uswatun.kh072@gmail.com

Study Program of Sharia Banking

Faculty of Islamic Economic and Business

State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

This study is prompted by the existing research gap on data from the Ministry of Finance, which shows that the Appraisal profession is still in high demand in Indonesia. Based on prior research findings, it was found that motivation influences students' interest in the Appraisal profession. Based on preliminary research, 14 out of 25 students have an interest in the Appraiser, while based on profile data from economics faculty graduate students and Islamic business until 2023, no one who become an Appraiser. This research aims to determine the interest of sharia banking student towards Appraisers in terms of social motivation, career motivation and economic motivation.

The technique used in this research was a quantitative approach. The sample used in this research was active sharia banking students. The data sources come from distributing questionnaires, documentation and secondary data. The independent variables (X) used are social motivation, career motivation and economic motivation. While the dependent variable (Y) is sharia banking students' interest in the appraisal profession. The technique analysis used was multiple linear regression analysis, which to obtain a comprehensive overview of the relationship between one variable and other variables. Data processing carried out using the SPSS version 22 program.

The test result in this research showed that social motivation (X_1) and economic motivation (X_3) have a positive effect on sharia banking students' interest in appraiser profession (Y), and career motivation (X_2) has a negative effect on sharia banking students' interest in the appraiser profession (Y). Simultaneously social motivation, career motivation and economic motivation have an effect on sharia banking students' interest in the appraiser profession (Y).

Keywords : Motivation, Interest, Appraiser

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y'	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diketahui dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah Al-Auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-Fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

ـ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	D'ammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah+Alif جا هليه	Ditulis	A <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah+ya' mati تنسى	Ditulis	A <i>Tansā</i>
3.	Kasrah+ya' mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
4.	D'amah+wawu mati فروض	Ditulis	U <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah+ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah+wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qammariyyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
اهل لبسنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Profesi Penilai (*Appraiser*) Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi”. Shalawat dan salam senantiasa turunkan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Anggita Isty Intansari, S.H.I, M.E.I, Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. Koordinator Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Teruntuk kepada kedua orang tua saya Bapak Sodikin dan Ibu Farti yang saya cintai, terimakasih yang tiada henti selalu memberikan kasih sayang, kebahagiaan, dukungan, motivasi dan do'a terbaik untuk anak-anaknya.
10. Terimakasih teruntuk teman-teman kamar santuy (Mutmainah Fahmi S.Pd, Putri Lili Rahmawati S.H, Zulfa Qurrotul Aini S.H, Nunik Ismu Hidayah S.Pd, Nailatul Khoriyah S.H, Sevi Aryani S.Pd, Devi Nurrohmah S.Pd, Khusnul Maslakhah S.Pd, Farah Lutfi Azizah S.H, dan Himatul Aulia S.Sos)
11. Terimakasih untuk teman-teman angkatan 2019 Perbankan Syariah C.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebut satu persatu. Dengan kekurangan dan keterbatasan penulis, jika ada kesalahan dan kekurangan, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 14 September 2023

Penulis

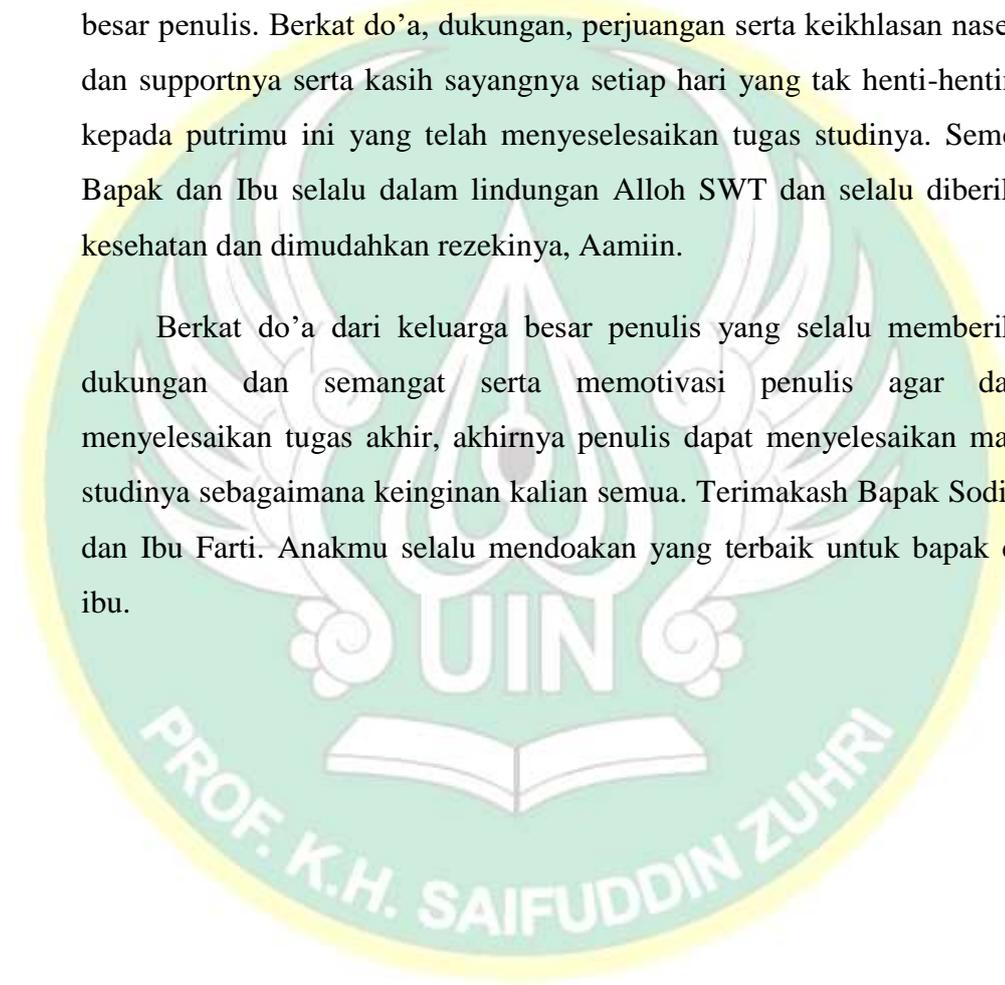
Uswatun Khasanah
NIM. 1917202124

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu menyertai penulis dengan setiap langkah dan tindakan dalam kebaikan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan setulus hati untuk sebuah karya yang sederhana ini akan penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Bapak Sodikin dan Ibu Farti serta keluarga besar penulis. Berkat do'a, dukungan, perjuangan serta keikhlasan nasehat dan supportnya serta kasih sayangnnya setiap hari yang tak henti-hentinya kepada putrimu ini yang telah menyelesaikan tugas studinya. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Alloh SWT dan selalu diberikan kesehatan dan dimudahkan rezekinya, Aamiin.

Berkat do'a dari keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir, akhirnya penulis dapat menyelesaikan massa studinya sebagaimana keinginan kalian semua. Terimakasih Bapak Sodikin dan Ibu Farti. Anakmu selalu mendoakan yang terbaik untuk bapak dan ibu.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Profesi Penilai (<i>Appraiser</i>).....	11
2. Teori Atribusi.....	16
3. Pengertian Minat.....	18
4. Teori Motivasi.....	20
B. Landasan Teologis.....	26
C. Kajian Pustaka.....	30
D. Kerangka Teori.....	34
E. Rumusan Hipotesis.....	36
1. Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Pada Profesi Penilai (<i>Appraiser</i>).....	36

2. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Pada Profesi Penilai (<i>Appraiser</i>)	37
3. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Pada Profesi Penilai (<i>Appraiser</i>)	37
4. Pengaruh Motivasi Sosial, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Pada Profesi Penilai (<i>Appraiser</i>).....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1. Tempat Penelitian	39
2. Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi Penelitian	39
2. Sampel Penelitian	40
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	41
1. Variabel Bebas.....	41
2. Variabel Terikat	41
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	44
1. Teknik Pengumpulan Data	44
2. Sumber Data	44
F. Analisis Data Penelitian.....	45
1. Uji Instrumen Data	45
2. Analisis Data	46
3. Uji Asumsi Klasik	46
4. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Gambaran Umum Penelitian	49
2. Deskripsi Responden	50
3. Statistik Deskriptif Variabel	51
4. Uji Instrumen Penelitian	54
5. Analisis Regresi Berganda.....	57
6. Uji Asumsi Klasik	58
7. Uji Hipotesis	61

B. Pembahasan Hasil Analisis Data	64
1. Pengaruh Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Penilai (<i>Appraiser</i>).....	64
2. Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Penilai (<i>Appraiser</i>)	65
3. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Penilai (<i>Appraiser</i>)	66
4. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Penilai (<i>Appraiser</i>)	68
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Izin Penilai Publik
Tabel 1.2	Daftar Perolehan Mata Kuliah <i>Appraisal</i>
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Sampel Penelitian
Tabel 3.2	Indikator Penelitian
Tabel 4.1	Tingkat Pengembalian Kuisisioner
Tabel 4.2	Descriptive Statistics
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Sosial
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Karir
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Pada Profesi Penilai (<i>Appraiser</i>)
Tabel 4.7	Hasil uji reliabilitas
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik F
Tabel 4.13	Hasil Analisis Uji T
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Profil Lulusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gelar sarjana ekonomi merupakan gelar yang diperoleh mahasiswa ketika menamatkan pendidikannya pada perguruan tinggi di Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara secara acak terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyebutkan bahwa sesudah menyelesaikan pendidikan S1, seorang mahasiswa akan dihadapkan pilihan untuk melanjutkan jenjang akademik S2 atau fokus berkarir. Sebagai mahasiswa yang lulus dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi diharapkan bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang akademik yang telah ditempuh selama masa pendidikannya, seperti mahasiswa Perbankan Syariah diharapkan dapat mendapatkan pekerjaan di lembaga keuangan seperti perbankan maupun berkarir dibidang profesi keuangan seperti Akuntan dan Profesi Penilai (Raka & Ketut, 2019). Seseorang yang menyandang gelar Sarjana Ekonomi memiliki peluang bekerja di beberapa profesi keuangan, salah satunya yaitu profesi penilai atau *Appraiser*. *Appraiser* merupakan profesi yang bertugas memberikan penilaian terkait nilai ekonomi dari obyek bisnis atau properti pada waktu tertentu. Saat ini, profesi penilai memegang peranan penting dalam aspek perekonomian dan pembangunan negara mulai dari penjaminan pinjaman, manajemen aset, penawaran saham di pasar modal, operasional bisnis hingga penilaian pada pengadaan tanah untuk pembangunan kepentingan umum, serta pelaporan keuangan (MAPPI, 2014).

Menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.01/2014, seorang penilai wajib melakukan proses pekerjaan guna memberikan pendapat tertulis tentang nilai ekonomis suatu benda yang menjadi sasaran penilaian. Sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaannya, ini adalah dasar hukum untuk penilaian. Selain itu, terdapat Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) yang

harus dipatuhi oleh penilai. Terdapat sebuah wadah yang memberikan jasa penilai publik dan telah mendapatkan izin operasional dari menteri yang disebut dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). Berikut merupakan jumlah daftar izin penilai publik per 3 April 2023 :

Tabel 1.1
Daftar Izin Penilai Publik
Daftar Izin Penilai Publik Per 3 April 2023

No.	Klasifikasi Izin	Jumlah KJPP
1.	Bisnis	73
2.	Personal Properti	4
3.	Properti	444
4.	Properti & Bisnis	37
5.	Properti Sederhana	246
	Jumlah	804

Sumber : Website Kementerian Keuangan

Menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.01/2014 rekan yang tergabung dalam KJPP merupakan anggota dari MAPPI. Di Indonesia asosiasi profesi penilai tergabung dalam MAPPI atau Masyarakat Profesi Penilai Indonesia. Berdasarkan informasi yang terdapat dalam website resmi dari MAPPI yang terbit pada tahun 2022 menyatakan bahwa sebagai Ketua Komite Penyusun SPI, Hamid Yusuf menjelaskan bahwa saat ini tercatat sekitar 3.500 anggota terdaftar di MAPPI sedangkan di Indonesia membutuhkan sekitar 10.000 anggota penilai. Bagi perusahaan yang berencana *go public*, Jasa *appraiser* berperan untuk mengevaluasi aset yang dimiliki oleh perusahaan, seperti evaluasi Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan. Sebelum menjadi seorang *appraiser* maka harus mengikuti pendidikan yang diadakan oleh MAPPI. Salah satu syarat mengikuti ujian sertifikasi penilai peserta harus menempuh pendidikan minimal Strata Satu (S1). Sedangkan Ujian Sertifikasi Penilai (USP) terdiri dari dua bentuk ujian yaitu ujian tulis dan ujian lisan. Materi uji yang diujikan pada ujian tulis diantaranya mengenai peraturan-peraturan dan aspek hukum dalam penilaian,

dasar-dasar ekonomi dalam penilaian, teori penilaian dan penerapan praktek penilaian.

Berdasarkan kualifikasi diatas maka mahasiswa Perbankan Syariah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki peluang untuk mendalami dan mengikuti program pendidikan Profesi Penilai (*Appraiser*). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui mata kuliah *Appraisal* mahasiswa mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan *Appraisal*, diantaranya dasar-dasar teori ekonomi dalam penilaian, teori penilaian, peraturan dan proses penilaian dimana materi tersebut merupakan materi yang terdapat pada modul Ujian Sertifikasi Penilai.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat dorongan yang bisa mempengaruhi seseorang untuk mencapai hal yang lebih spesifik dari tujuan individu yaitu berupa motivasi. Teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku seseorang sebagai perpaduan antara kekuatan internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam dan kekuatan eksternal yang berasal dari luar sehingga menentukan perilaku seseorang. Seseorang akan memahami lingkungannya dan termotivasi untuk melakukan apa yang diharapkan (Lubis, 2010). Ahli teori peran berpegang bahwa kondisi eksternal mempengaruhi perilaku manusia, artinya masyarakat menentukan perilaku manusia. Serta ahli interaksi simbolik berpendapat bahwa manusia dimotivasi oleh kebutuhan, sikap dan pengharapannya (Supriyono, 2018:27).

Menurut Judge & Robins (2008) manusia memiliki lima tingkat kebutuhan yang disebut hierarki kebutuhan Maslow, lima tingkat tersebut ialah kebutuhan fisiologis seperti makan, minum sandang dan papan. Kedua ada kebutuhan akan rasa aman, dalam hal pekerjaan seperti mendapatkan Asuransi dalam tempat kerja. Ketiga yaitu kebutuhan sosial berupa sebuah kebutuhan rasa diakui didalam suatu komunitas sosial atau oleh lingkungannya. Keempat yaitu kebutuhan penghargaan, dalam dunia pekerjaan yaitu mendapatkan kompensasi atau bonus. Kelima yaitu kebutuhan aktualisasi diri, berupa kemampuan seseorang dalam menempatkan dirinya sesuai dengan kemampuan yang ada didalam dirinya. Dari lima tingkat

kebutuhan ini, kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan penghargaan termasuk dalam motivasi ekonomi sedangkan kebutuhan sosial termasuk dalam motivasi sosial dan kebutuhan aktualisasi diri termasuk dalam motivasi karir. Berdasarkan teori kebutuhan Maslow tersebut jika dikaitkan dengan motivasi yang dapat mempengaruhi minat dari seseorang yaitu berupa motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian dari Raka Saputra dan Ketut Tanti Kustina (2019) dalam penelitiannya menerangkan bahwa motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti pendidikan Profesi Penilai. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani (2012) menghasilkan bahwa motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, namun pada penelitian tersebut memfokuskan pada minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan hasil dari penelitian (Putri D. M., 2021) dalam penelitiannya menerangkan bahwa motivasi karir dan persepsi biaya berpengaruh positif sedangkan motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)* Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran dalam menentukan minat seorang mahasiswa terhadap profesi penilai. Beberapa peneliti terdahulu banyak yang meneliti tentang motivasi namun jarang yang mengaitkannya dengan minat pada profesi penilai.

Menurut Vesperalis (2017) dorongan seseorang untuk melakukan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh nilai sosial, penghargaan dan pengakuan dari lingkungan tempat tinggalnya dikenal dengan motivasi sosial. Seseorang dalam menjalankan usahanya memiliki dorongan untuk mendapatkan penghargaan dan pengakuan sosial dalam iklim tempat tinggalnya dan juga menginginkan prestasinya diakui oleh lingkungannya. Masyarakat berasumsi bahwa lulusan dengan gelar sarjana akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan lebih dipandang di lingkungan tempat

tinggalnya, kondisi ini yang disebut sebagai motivasi sosial. Menurut Septiyanto (2014) dorongan yang diterima seseorang untuk terlibat dalam perilaku yang bermanfaat secara sosial atau diakui dan dihargai oleh lingkungan tempat mereka tinggal. Menurut Nurhayani (2012) motivasi sosial dapat diukur dengan mengetahui seberapa besar individu dalam mencapai keinginannya untuk mendapatkan penghargaan dan pengakuan sosial dengan melihat keinginan individu tersebut untuk bergaul dengan orang lain, kesenangan bekerja dengan orang lain, bukan untuk uang dan kekuasaan, keadaan kompetitif dan berorientasi status.

Sarjono (2011) menjelaskan bahwa motivasi karir adalah persepsi yang mengukur kemauan individu yang muncul dari dalam diri individu guna meningkatkan kemampuannya untuk mencapai kedudukan, memperoleh jabatan, maupun memperbaiki karir agar lebih baik dari sebelumnya. Menurut Widyastuti (2017) mengetahui seberapa besar keinginan individu untuk maju dalam karirnya, seperti bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya, memperluas jaringan dan akses ke tempat kerja, menerima perlakuan profesional, belajar tentang tanggungjawab di tempat kerja, meningkatkan tingkat pencapaian seseorang, mampu menangani beban kerja secara efektif dan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang tempat kerja adalah cara yang baik untuk mengukur motivasi karir. Bagi seorang mahasiswa motivasi karir berguna sebagai dorongan untuk memperbaiki karir menjadi lebih baik kedepannya.

Selain pengakuan dan penghargaan sosial, faktor ekonomi juga menjadi alasan seseorang memilih pekerjaan yang lebih layak. Menurut (Putri D. M., 2021) motivasi ekonomi didorong oleh keinginan seseorang untuk mendapatkan gaji awal yang tinggi, fasilitas yang memadai serta mendapatkan bonus. Semakin tinggi penghargaan *financial* dimana seseorang bekerja maka akan mendorong minat seseorang ingin bekerja di tempat tersebut. Salah satu profesi yang berpeluang mendapatkan penghargaan sosial dan penghargaan *financial* tinggi yaitu dengan berkarir di profesi keuangan seperti profesi penilai atau *Appraiser*. Menurut (Aji, 2019) dorongan dalam diri seseorang

untuk meningkatkan kemampuannya untuk mencapai imbalan *financial* dan kesuksesan ekonomi dikenal sebagai motivasi ekonomi. Penghargaan *financial* yang terdiri dari penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Penghargaan tidak langsung termasuk asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit dan program pensiun, sedangkan penghargaan langsung mencakup pembayaran gaji pokok, upah lembur, opsi saham dan bonus.

Gambar 1.1
Profil Lulusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: Akademik FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2023

Penelitian ini dilakukan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada mahasiswa program studi Perbankan syariah angkatan tahun 2017-2019. Berdasarkan dari data yang didapatkan dari akademik FEBI terkait mata kuliah *Appraisal* maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.2
Daftar Perolehan Mata Kuliah *Appraisal*

Prodi	Angkatan	Mata Kuliah	Semester
Perbankan Syariah	2017	<i>Appraisal</i>	7
Perbankan Syariah	2018	<i>Appraisal</i>	7
Perbankan Syariah	2019	<i>Appraisal</i>	7

Sumber : Akademik FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2023

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa hanya mahasiswa Perbankan Syariah yang mendapatkan mata kuliah *Appraisal* dan angkatan 2017 sampai angkatan 2019 program studi Perbankan Syariah sudah mendapatkan mata kuliah *Appraisal*. Sedangkan dilihat dari profil lulusan mahasiswa pada gambar 1.1 banyak yang bekerja dalam bidang praktisi, akademisi dan wirausaha. Posisi pekerjaan mahasiswa yang bekerja dalam bidang praktisi adalah menjadi staff, *customer service*, supervisor, admin, dan teller. Diketahui sampai tahun 2023 belum ada lulusan mahasiswa FEBI yang menjadi *Appraiser*.

Atas dasar tersebut maka dilakukan survei awal terkait dengan minat mahasiswa Perbankan Syariah berkarir sebagai profesi penilai. Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai 25 mahasiswa aktif perbankan syariah yang dipilih secara acak dari angkatan 2017-2019 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hasilnya 25 mahasiswa perbankan syariah mengetahui Profesi Penilai tetapi tidak semua berminat menjadi Profesi Penilai. Ada 14 mahasiswa menyatakan bahwa memiliki minat terhadap profesi penilai Sedangkan 11 lainnya mengatakan bahwa kurang berminat pada profesi penilai karena mereka ingin bekerja pada bagian praktisi lembaga keuangan seperti perbankan. Dari hasil survei awal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ternyata data yang ada dilapangan berbeda dengan fenomena yang ada di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dimana data yang ada dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak dibutuhkannya tenaga jasa penilai di Indonesia. Sedangkan fenomena yang ada di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dari hasil survei tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berminat menjadi profesi penilai tetapi jika dibandingkan dengan profil lulusan mahasiswa FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ternyata belum ada mahasiswa yang berkarir menjadi seorang *Appraiser*.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **Minat Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Profesi Penilai (*Appraiser*) Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada profesi penilai?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada profesi penilai?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada profesi penilai?
4. Apakah motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada profesi penilai?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada profesi penilai.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada profesi penilai.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada profesi penilai.
4. Untuk mengetahui motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada profesi penilai.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis, adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang faktor - faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah terhadap profesi penilai (*Appraiser*).

b. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi dan memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah terhadap profesi penilai (*Appraiser*) serta penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivator dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan pendidikan mereka lebih tinggi lagi.

2. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti bagi mahasiswa perbankan syariah untuk memberikan informasi sebagai pertimbangan tentang minat untuk menjadi seorang penilai (*Appraiser*). Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa menjadi profesi penilai (*Appraiser*).

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini penulis bagi menjadi 5 bagian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian bab I peneliti memberikan gambaran umum yang mengantarkan ke pembahasan skripsi serta memaparkan alasan mengangkat tema dalam penelitian ini. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab II berisi kajian mengenai teori-teori yang relevan yang mendukung penelitian ini, antara lain teori motivasi sosial, teori motivasi karir, teori motivasi ekonomi dan teori minat pada profesi penilai. Pada bab ini berisikan kajian pustaka, kerangka teori dan rumusan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab III menjelaskan mengenai metode dan desain penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab IV berisi hasil penelitian, hasil analisis data, hasil uji hipotesis dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Pada bab V berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Profesi Penilai (*Appraiser*)

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.01/2014 tentang penilai publik menjelaskan bahwa penilai adalah seseorang yang memiliki kompetensi dalam melakukan kegiatan penilaian, yang sekurang-kurangnya telah lulus pendidikan awal penilaian. Seorang penilai wajib melakukan proses pekerjaan guna memberikan pendapat tertulis tentang nilai ekonomis suatu benda yang menjadi sasaran penilaian. Tujuan penilai melakukan penilaian yaitu untuk transaksi, pelaporan keuangan sektor privat dan sektor publik, penjaminan utang, penerimaan Negara dan untuk tujuan penilaian lainnya sesuai SPL. Sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaannya, ini adalah dasar hukum untuk penilaian. Selain itu, terdapat Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) yang harus dipatuhi oleh penilai (MAPPI, 2014).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.01/2014 tentang penilai publik terdapat sebuah wadah yang memberikan jasa penilai publik dan telah mendapatkan izin operasional dari menteri yang disebut dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). Berdasarkan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan, KJPP dapat berbentuk usaha perseorangan, persekutuan perdata dan firma. Izin KJPP diberikan tanpa masa berlaku, hal ini memiliki makna bahwa izin KJPP yang diberikan tetap berlaku sampai dengan izin KJPP dimaksud dicabut atau dinyatakan tidak berlaku. Dalam hal pendirian dan pengelolaan KJPP, dibedakan berdasarkan bentuk usahanya yaitu sebagai berikut :

- a. KJPP berbentuk perseorangan harus didirikan oleh seorang Penilai Publik yang sekaligus bertindak sebagai pemimpin.

- b. KJPP berbentuk persekutuan perdata atau firma harus didirikan oleh paling sedikit 2 (dua) orang Penilai Publik, yang masing-masing sekutu merupakan rekan dan salah seorang sekutu bertindak sebagai pemimpin rekan.
- c. KJPP berbentuk persekutuan perdata atau firma harus dipimpin oleh Penilai Publik yang memiliki klasifikasi bidang jasa: Penilaian Personal Properti, Penilaian Properti atau Penilaian Bisnis; atau Penilaian Properti Sederhana, jika seluruh rekan yang merupakan Penilai Publik mempunyai klasifikasi bidang jasa Penilaian properti sederhana.
- d. Dalam hal KJPP berbentuk persekutuan perdata atau firma mempunyai rekan bukan Penilai Publik, harus didirikan paling sedikit oleh 2/3 (dua per tiga) dari seluruh sekutu yang merupakan Penilai Publik.
- e. Dalam hal Rekan KJPP mengundurkan diri dari KJPP atau meninggal dunia yang mengakibatkan tidak terpenuhinya komposisi sesuai ketentuan, KJPP wajib memenuhi komposisi dimaksud paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal pengunduran diri atau meninggalnya Rekan KJPP.

Anggota yang tergabung dalam KJPP merupakan bagian dari MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia). Berdasarkan website MAPPI dijelaskan bahwa MAPPI merupakan sebuah organisasi profesi penilai di Indonesia yang bersifat mandiri, nirlaba dan non-politis, yang berasaskan Pancasila dan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan konstitusional, peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan Profesi Penilai sebagai landasan formal serta Keputusan Musyawarah Nasional sebagai landasan operasional. Meningkatkan pengembangan profesi dan badan usaha jasa penilai di tingkat Nasional dan Internasional. Tujuan dari MAPPI adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan integritas para anggota sehingga lebih kompeten dan bertanggung jawab dalam

profesinya, membina etika profesi dan badan usaha jasanya dengan mematuhi ketentuan-ketentuan yang ada dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan peran serta Profesi Penilai dalam pembangunan ekonomi, serta meningkatkan pengembangan profesi dan badan usaha jasa Penilai di tingkat Nasional dan Internasional. Pentingnya Jasa Penilaian profesional dalam penetapan aset perusahaan, agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan baik pihak perusahaan ataupun para Investor. MAPPI sendiri memiliki misi untuk meningkatkan kualitas penilai di Indonesia secara merata yang profesional dan berintegritas sesuai dengan SPI dan KEPI sebagai acuan profesionalisme penilai Indonesia. (MAPPI, 2014)

Berdasarkan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 56/PMK.01/2017, Izin Penilai Publik dikategorikan menjadi 4 (empat), yakni :

a. Izin Penilai Publik Penilaian Properti Sederhana

Adapun untuk lingkup penugasan dari Penilai Publik Penilaian Properti Sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Tanah kosong untuk permukiman paling luas 5.000 (lima ribu) meter persegi yang diperuntukan untuk 1 (satu) unit rumah tinggal.
- 2) 1 (satu) unit apartemen, rumah tinggal, rumah toko, rumah kantor atau kios.
- 3) Peralatan dan perlengkapan bangunan yang merupakan bagian yang terikat pada apartemen, rumah tinggal, rumah toko, rumah kantor atau kios.
- 4) 1 (satu) unit mesin individual yang digunakan pada rumah tinggal, rumah toko, atau rumah kantor, termasuk pembangkit tenaga listrik (genset) dan pompa air
- 5) 1 (satu) unit alat transportasi dengan klasifikasi mobil penumpang, mobil beban, dan sepeda motor, yang bukan merupakan suatu armada angkutan.

Lingkup kegiatan penilaian tersebut di atas hanya dapat dinilai oleh seseorang yang telah mendapatkan izin Penilai Publik dengan klasifikasi Penilaian Properti Sederhana dan Penilaian Properti.

b. Izin Penilai Publik Penilaian Properti

Adapun untuk lingkup penugasan dari Penilai Publik Penilaian Properti adalah sebagai berikut:

- 1) Tanah dan bangunan beserta kelengkapannya, serta pengembangan lainnya atas tanah
- 2) Mesin dan peralatan termasuk instalasinya yang dirangkai dalam satu kesatuan/atau berdiri sendiri yang digunakan dalam proses produksi
- 3) Alat transportasi, alat berat, alat komunikasi, alat kesehatan, alat laboratorium dan utilitas, peralatan dan perabotan kantor, dan peralatan militer
- 4) Perangkat telekomunikasi termasuk peralatan pemancar dan penerima jaringan, satelit, dan stasiun bumi
- 5) Pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan
- 6) Pertambangan

Lingkup kegiatan penilaian tersebut di atas hanya dapat dinilai oleh seseorang yang telah mendapatkan izin Penilai Publik dengan klasifikasi Penilaian Properti. Jasa Lain yang dapat diberikan selain itu adalah:

- 1) Konsultasi pengembangan property
- 2) Desain sistem informasi asset
- 3) Manajemen property
- 4) Studi kelayakan usaha
- 5) Jasa agen property
- 6) Pengawasan pembiayaan proyek
- 7) Studi penentuan sisa umur ekonomi
- 8) Studi penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*)
- 9) Studi optimalisasi aset.

c. Izin Penilai Publik Penilaian Bisnis

Adapun untuk lingkup penugasan dari Penilai Publik Penilaian Bisnis adalah sebagai berikut:

- 1) Entitas bisnis
- 2) Penyertaan
- 3) Surat berharga termasuk derivasinya
- 4) Hak dan kewajiban perusahaan
- 5) Aset tak berwujud
- 6) Kerugian ekonomis yang diakibatkan oleh suatu kegiatan atau peristiwa tertentu untuk mendukung berbagai tindakan korporasi atau atas transaksi material
- 7) Opini kewajaran
- 8) Instrumen keuangan

Lingkup kegiatan penilaian tersebut di atas hanya dapat dinilai oleh seseorang yang telah mendapatkan izin Penilai Publik dengan klasifikasi Penilaian Bisnis. Jasa Lain yang dapat diberikan selain itu adalah:

- 1) Studi kelayakan usaha
- 2) Penasihat keuangan korporasi.

d. Izin Penilai Publik Penilaian Properti Personal Properti

Adapun untuk lingkup penugasan dari Penilai Publik Penilaian Properti Personal Properti adalah sebagai berikut:

- 1) Pabrik termasuk instalasinya yang merupakan satu kesatuan.
- 2) Mesin dan peralatan termasuk instalasinya yang dirangkai dalam satu kesatuan dan atau berdiri sendiri yang digunakan dalam proses produksi.
- 3) Alat transportasi, alat berat, alat komunikasi, alat kesehatan, alat laboratorium dan utilitas, peralatan dan perabotan kantor dan peralatan militer.
- 4) Perangkat telekomunikasi termasuk peralatan pemancar dan penerima jaringan, satelit dan stasiun bumi.

2. Teori Atribusi

Atribusi merupakan kesimpulan yang dibuat seseorang untuk menerangkan mengapa orang lain melakukan suatu perbuatan. Penyebab yang dimaksud biasanya adalah disposisi pada orang yang bersangkutan. Dengan demikian teori-teori atribusi adalah usaha untuk menerangkan bagaimana suatu sebab menimbulkan perilaku seseorang (Faturochman, 2009). Secara sederhana, teori atribusi merupakan teori yang berusaha untuk menerangkan perihal perilaku yang ada pada seseorang. Teori ini mempelajari proses ketika seseorang menginterpretasikan peristiwa, alasan atau sebab dari perilaku yang dilakukan. Teori ini menjelaskan situasi di sekitar yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial yang disebut dengan *dispositional attributions* dan *situasional attributions*. *Dispositional attributions* merupakan penyebab internal yang mengacu pada aspek perilaku individual yang ada dalam diri seseorang, misalnya kepribadian, persepsi diri, kemampuan, dan motivasi. Sedangkan *situasional attributions* merupakan penyebab eksternal yang mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi perilaku, misalnya kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan pandangan masyarakat.

Menurut (Faturochman, 2009) teori atribusi dikembangkan oleh Fritz Heider, pada tahun 1958 yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang akan ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Temuan dan teorinya kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Harold Kelley dan Bernard Weiner.

a. *Model of Scientific Reasoner*

Harold Kelley (1972) menerangkan faktor yang dapat memahami penyebab perilaku seseorang. Untuk sampai pada suatu kesimpulan atribusi seseorang, diperlukan 3 faktor penentu yaitu :

1) Kekhasan (*Distinctiveness*)

Konsep ini merujuk pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kondisi yang berbeda-beda. *Distinctiveness* yang tinggi terjadi bila orang yang bersangkutan mereaksi secara khusus pada suatu peristiwa. Dikatakan *distinctiveness* rendah bila ia merespon sama terhadap stimulus yang berbeda (Faturochman, 2009). Kekhasan artinya seseorang akan mempersepsikan perilaku individu lain secara berbeda-beda dalam situasi yang berlainan. Apabila perilaku seseorang dianggap suatu hal yang tidak biasa, maka individu lain yang bertindak sebagai pengamat akan memberikan atribusi eksternal terhadap perilaku tersebut, sebaliknya jika hal itu dianggap hal yang biasa, maka akan dianggap sebagai atribusi internal.

2) Konsistensi

Konsistensi menunjuk pada pentingnya waktu sehubungan dengan suatu peristiwa. Konsistensinya dikatakan tinggi apabila seseorang merespon sama untuk stimulus yang sama pada waktu yang berbeda (Faturochman, 2009). Artinya jika seseorang menilai perilaku-perilaku orang lain dengan respon sama dari waktu ke waktu. Semakin konsisten perilaku itu, orang akan menghubungkan hal tersebut dengan sebab-sebab internal dan sebaiknya.

3) Konsensus

Konsep tentang konsensus melibatkan orang lain sehubungan dengan stimulus yang sama. Apabila orang lain tidak bereaksi sama dengan seseorang berarti konsensusnya rendah. Sedangkan bila orang lain juga melakukan hal sama dengan dirinya berarti konsensusnya tinggi (Faturochman, 2009). Artinya jika semua orang mempunyai kesamaan pandangan dalam merespon perilaku seseorang jika dalam situasi yang sama. Apabila konsensusnya tinggi, maka termasuk atribusi eksternal, sebaliknya jika konsensusnya rendah, maka termasuk atribusi internal.

Dari ketiga informasi tersebut di atas, bisa di tentukan atribusi pada seseorang. Menurut Kelley ada tiga atribusi, yaitu:

- 1) Atribusi internal. Dikatakan perilaku seseorang merupakan gambaran dari karakternya bila *distinctiveness*-nya rendah, konsensusnya rendah, dan konsistensinya tinggi.
- 2) Atribusi eksternal. Ditandai dengan *distinctiveness* yang tinggi, konsensus tinggi, dan konsistensinya juga tinggi.
- 3) Atribusi internal-eksternal yaitu yang disebabkan karena dorongan dari dalam diri orang tersebut dan juga dari luar dirinya. Tandanya adalah *distinctiveness* yang tinggi, konsensus yang rendah, dan konsistensi yang tinggi (Faturachman, 2009).

Sebagai kesimpulan penjelasann diatas, teori atribusi membawa pada pemahaman bahwa manusia senantiasa termotivasi untuk menetapkan penyebab dibalik tindakan dan perilaku mereka serta orang-orang yang ada disekitarnya.

3. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sehingga minat mendorong seseorang dalam bertindak dan berbuat sesuai dengan keinginannya. Minat merupakan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan itu. Demikian minat merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan (Ilmihah, Jaliha dan Syafrizal, 2017).

Menurut (Putri, 2021) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam minat, yaitu:

- a. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.
- b. Minat dapat menunjukkan seberapa besar keinginan seseorang untuk mendapatkan sesuatu.
- c. Minat dapat menunjukkan seberapa keras usaha seseorang dalam mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Minat menurut (Habibah, Nur, & M, 2020) adalah bentuk rasa suka terhadap suatu kegiatan yang memiliki nilai ketertarikan yang sangat kuat diantara kegiatan lainnya. Dan minat sendiri dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih menyukai suatu hal dibandingkan hal-hal lain.

Sedangkan minat menurut (Wahyuni, dkk, 2017) merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorong seseorang atau individu untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar kepada objek tersebut.

Menurut (Putri D. M., 2021) minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan terbentuk dari pengaruh beberapa faktor-faktor yang ada. Adapun faktor-faktornya adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat adanya sesuatu objek atau kegiatan yang dapat menarik perhatian seseorang.
- b. Terdapat adanya dorongan dalam diri seseorang.
- c. Adanya dorongan dari luar.

4. Teori Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan melakukan sesuatu. Menurut (Andayani & Bawono, 2018) motivasi merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang menemukan kegiatan serta menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sedangkan menurut (Kusumastuti & Waluyo, 2013) Motivasi merupakan dorongan yang ada di dalam diri manusia untuk melakukan suatu tindakan yang memiliki tujuan tertentu, yang merupakan penyebab terjadinya suatu aktivitas serta motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk memperoleh tujuan. Menurut Fajarsari (2020) motivasi adalah sumber kekuatan baik berasal faktor internal maupun eksternal yang menjadi pendorong seseorang dalam melakukan aktivitas.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

b. Teori Motivasi

Menurut (Bangun, 2012) teori motivasi mulai dikenal pada tahun 1950. Pada mulanya terdapat tiga teori motivasi yaitu teori hierarki kebutuhan (*the hierarchy of need theory*), teori dua faktor (*two factor theory*) dan teori X dan Y (*Theoris X and Y*).

1) Teori Motivasi Maslow

Teori motivasi dari Maslow disebut sebagai hierarki kebutuhan Maslow. Menurut Judge dan Robbins (2008) mengemukakan bahwa pada dasarnya manusia memiliki lima tingkat kebutuhan yang digambarkan dalam suatu piramuda yang disebut dengan

hierarki kebutuhan Maslow. Kelima tingkatan tersebut didefinisikan sebagai berikut :

a) Kebutuhan Fisiologis (*physiological Need*)

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan biologis manusia seperti makanan, minuman, tidur, dan sebagainya. Kebutuhan fisiologis dalam pekerjaan misalkan gaji yang standar dan adil, pemenuhan sandang, pangan, papan dan sebagainya.

b) Kebutuhan Akan Rasa Aman (*Safety Need*)

Kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan manusia akan keselamatan baik keselamatan jasmani maupun rohani, keamanan dirinya atau keluarga, rasa tentram dan adanya kebutuhan akan memperoleh suatu pekerjaan. Sedangkan dalam pekerjaan kebutuhan rasa aman ini misalkan; keselamatan bekerja, jaminan karier untuk kedepannya, jaminan keberlangsungan perusahaan tempat bekerja dan lain-lain.

c) Kebutuhan Sosial (*Social Need*)

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan rasa diakui didalam suatu komunitas sosial atau oleh lingkungannya. Saling mencintai, rasa kasih sayang, rasa saling memiliki dan lainnya. Di dalam dunia pekerjaan kebutuhan sosial ini bisa digambarkan seperti interaksi antar karyawan atau dengan atasan dan bawahan, rasa diakui oleh atasan dan lainnya.

d) Kebutuhan Penghargaan (*Esteem Need*)

Kebutuhan penghargaan adalah kebutuhan akan rasa penghargaan atau diberikan apresiasi akibat adanya prestasi tertentu ataupun tidak adanya prestasi yang telah dicapainya. Dalam dunia pekerjaan kebutuhan penghargaan misalnya adalah kompensasi atau bonus dan lain-lain.

e) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization Need*)

Kebutuhan aktualisasi diri adalah kemampuan seseorang dalam menempatkan dirinya sesuai dengan kemampuan yang ada didalam dirinya. Contoh dalam pekerjaan adalah saat pengambilan keputusan, orang cenderung melihat kemampuan dirinya terlebih dahulu dalam mengambil sebuah keputusan yang bersifat berpengaruh terhadap diri sendiri.

2) Teori dua faktor

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Frederick Herzberg. Teori ini mengatakan bahwa pada umumnya seorang tenaga kerja akan memusatkan perhatiannya untuk memenuhi kebutuhan yang lebih rendah dalam pekerjaan pertama mereka seperti keamanan. Setelah hal tersebut tercapai maka mereka akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pada tingkatan yang lebih tinggi seperti kebutuhan inisiaif, kreativitas dan tanggung jawab.

3) Teori X dan Y

Terdapat dua pandangan yang berbeda mengenai manusia, dimana terdapat dua sisi yaitu negatif yang ditanda dengan X dan sisi positif yang ditanda dengan Y. pada teori X terdapat empat pengandaian yang menjadi pegangan manager yaitu karyawan secara inheren tidak menyukai pekerjaan dan jika mungkin mereka cenderung akan menghindar, karena ketidaksukaannya dengan pekerjaan maka harus ada sebuah paksaan, pengawasan atau hukuman jika terjadi pelanggaran agar tujuan perusahaan dapat tercapai, karyawan akan menghindar dari tanggung jawab dan mungkin akan mencari pengarah formal, karyawan akan meletakkan keamanan diatas faktor lain yang berkaitan dengan pekerjaan dan hanya menunjukkan sedikit ambisi.

Sedangkan teori Y mengandaikan jika kebutuhan oerder tinggi mendominasi individu. Dari kedua teori ini maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab pada pekerjaan yang

menantang dan hubungan antar individu yang baik akan memberikan motivasi kerja seseorang dengan maksimal.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan dalam diri masing-masing yang muncul akibat dari tujuan tertentu. Motivasi merupakan bentuk kekuatan dalam mengerjakan sesuatu atau pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini diambil jenis motivasi yaitu motivasi ekonomi, motivasi sosial dan motivasi karir. Jika dihubungkan dengan teori Maslow, motivasi ekonomi termasuk dalam kebutuhan fisiologi dan motivasi karir masuk ke dalam kebutuhan penghargaan, sedangkan motivasi sosial termasuk dalam kebutuhan sosial.

c. Jenis-Jenis Motivasi

Dalam teori motivasi terdapat banyak jenis motivasi yang dikemukakan oleh para ahli. Motivasi bisa berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar atau lingkungan seseorang. Berikut macam-macam dari motivasi :

1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan dari luar atau lingkungan seseorang yang menentukan dalam meraih tujuan seseorang. Menurut Herzberg (2011) yang tergolong dalam faktor tersebut diantaranya gaji, hubungan antar pribadi, kondisi kerja, kebijakan perusahaan, kualitas pengawasan. Hal ini menunjukan motivasi ekstrinsik merupakan hal yang penting sebagai proses menggapai tujuan dan target individu.

2) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang dan ada hubungannya dengan aspek-aspek dalam tujuan tersebut. Menurut Herzberg (2011) menyatakan bahwa faktor motivasi digolongkan atas keberhasilan, pengakuan dan penghargaan, pekerjaan itu sendiri, tanggungjawab dan

pengembangan. Sehingga motivasi intrinsik tumbuh karena adanya kesadaran individu untuk mendorong pencapaian kebutuhan atau tujuan individu itu sendiri.

Berdasarkan motivasi eksternal dan internal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap individu tidak dapat mencapai tujuan tanpa adanya dorongan dari orang tua, dosen, teman-temannya serta dirinya sendiri. Sehingga dorongan tersebut dibutuhkan karena untuk mempengaruhi kepercayaan seseorang dalam memutuskan suatu hal. Dalam teori motivasi ada berbagai jenis motivasi yang dikemukakan para ahli seperti motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi sosial dan sebagainya. Namun dalam penelitian ini, didasarkan pada teori Maslow yang disebut dengan hierarki kebutuhan Maslow peneliti hanya memfokuskan tiga motivasi yaitu motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi. Motivasi sosial didasarkan pada kebutuhan sosial, motivasi karir didasarkan pada kebutuhan aktualisasi diri dan motivasi ekonomi yang didasarkan pada kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan penghargaan. Berikut penjelasan terkait tiga motivasi tersebut :

1) Motivasi Sosial

Menurut (Bambang, 2015) sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan interaksi dengan manusia dan lingkungan sekitarnya, manusia berusaha melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya, kebutuhan tersebut dipengaruhi adanya motif atau dorongan dari dalam dan dari luar diri manusia baik berupa benda maupun situasi yang terjadi dilingkungan sekitarnya.

Menurut (Martameh, 1982) motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, Jika dia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain.

2) Motivasi Karir

Dalil (2002) menyatakan mengenai karir dimana karir merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sengaja oleh sebuah perusahaan untuk memberikan apresiasi terhadap para pekerja yang sudah memberikan atau menyumbangkan energi dan pikiran untuk perusahaan. Selain itu, Simamora (2007) juga menuturkan bahwasanya karir merupakan urutan suatu kegiatan yang ada hubungannya dengan pekerjaan atau perilaku individu, serta adanya nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama masa hidupnya.

Sarjono (2011) menjelaskan bahwa motivasi karir adalah persepsi yang mengukur kemauan individu yang muncul dari dalam diri individu guna meningkatkan kemampuannya untuk mencapai kedudukan, memperoleh jabatan, maupun memperbaiki karir agar lebih baik dari sebelumnya. Menurut widyastuti (2017) mengetahui seberapa besar keinginan individu untuk maju dalam karirnya, seperti bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya, memperluas jaringan dan akses ke tempat kerja, menerima perlakuan profesional, belajar tentang tanggung jawab di tempat kerja, meningkatkan tingkat pencapaian seseorang, mampu menangani beban kerja secara efektif dan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang tempat kerja adalah cara yang baik untuk mengukur motivasi karir. Bagi seorang mahasiswa motivasi karir berguna sebagai dorongan untuk memperbaiki karir menjadi lebih baik kedepannya.

3) Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai keinginan berupa penghargaan finansial atau keuangan adalah kebutuhan manusia. (Mayma & Made, 2017). Menurut (Putri D. M., 2021) motivasi ekonomi didorong oleh keinginan seseorang untuk mendapatkan gaji awal yang tinggi, fasilitas yang memadai serta mendapatkan bonus.

Menurut (Raka & Ketut, 2019) motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri individu yang bertujuan meningkatkan kemampuan pribadinya untuk memperoleh penghargaan finansial yang diinginkan. Motivasi ekonomi menurut Apriani (2013) merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai kemakmuran melalui tindakan ekonomi. Selain itu motivasi ekonomi juga bisa diartikan sebagai hal-hal yang mendasari dilakukannya tindakan ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi dapat didorong oleh kemauan mahasiswa akuntansi untuk memperoleh gaji awal yang tinggi, fasilitas yang memadai dan memperoleh bonus. Menurut (Aji, 2019) Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung (pembayaran gaji pokok, gaji dari lembur, opsi saham, bonus) dan penghargaan tidak langsung (asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun).

B. Landasan Teologis

Teologi adalah ilmu yang lebih mengutamakan pemahaman masalah-masalah ketuhanan dalam pendekatannya yang rasional dari tauhid yang bersama syariat membentuk orientasi keagamaan.

Landasan teologis yang mendasari variabel motivasi sosial terdapat pada Q.S. Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Artinya :

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Ar-Ra'd/13:11).

Menurut Thabathabaih (2010) ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Tuhan tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka.

Dalam arti Allah menjadikan para *mu'qqibat* itu melakukan apa yang ditugaskan kepadanya yaitu memelihara manusia, sebagaimana dijelaskan di atas karena Allah telah menetapkan bahwa Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Yakni kondisi kejiwaan/sisi dalam mereka seperti mengubah kesyukuran menjadi kekufuran, ketaatan menjadi kedurhakaan, iman menjadi penyekutuan Allah., dan ketika itu Allah akan mengubah *ni'mat* (nikmat) menjadi *niqmat* (bencana), hidayah menjadi kesesatan, kebahagiaan menjadi kesengsaraan dan seterusnya. Menurut Thabathaba'i ini adalah satu ketetapan pasti yang kait-mengait.

Ayat tersebut berbicara tentang perubahan sosial, bukan perubahan individu. Ini dipahami dari penggunaan kata *qaum*/masyarakat pada kedua tersebut. Selanjutnya dari sana dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan sosial tidak dapat dilakukan oleh seseorang manusia saja. Memang, boleh saja perubahan bermula dari seseorang, yang ketika ia melontarkan dan menyebarkan ide-idenya, diterima dan menggeling dalam masyarakat. Di sini ia bermula dari pribadi dan berakhir pada masyarakat. Pola pikir dan sikap perorangan itu “menular” kepada masyarakat luas, lalu sedikit demi sedikit “mewabah” kepada masyarakat luas.

Dari potongan ayat memberikan gambaran tentang motivasi kepada manusia untuk optimisme dalam melakukan sesuatu khususnya kearah yang lebih baik. Hubungan antara motivasi mahasiswa dengan minat menjadi seorang penilai (*Appraiser*) adalah bahwa motivasi yang terdapat pada mahasiswa akan mewujudkan suatu tingkah laku yang diarahkan pada tujuan

untuk mencapai target dalam berkarir. Jadi motivasi bukanlah sesuatu yang dapat diamati, tetapi merupakan hal yang bisa disimpulkan. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dalam diri orang tersebut, kekuatan pendorong inilah yang kita sebut motivasi (Budi, 2015).

Adapun Q.S At-Taubah ayat 105 menjelaskan tentang motivasi karir dalam islam , adalah :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَاَلَسَّهَآءَۃٌ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya :

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Maksud dari surat di atas bahwa manusia diseru untuk bekerja dalam kebaikan (beramal shaleh). Allah SWT, Rasulullah SAW juga kaum mukmin akan menjadi saksi atas amal shaleh tersebut di hari penghisaban. Semua amal perbuatan yang kita lakukan di dunia akan memperoleh ganjaran di hari perhitungan kelak. Baik itu ganjaran berupa kabar baik atau buruk. Allah telah memerintahkan kepada Rasul-Nya agar menyampaikan kepada umatnya, bahwa ketika mereka telah mengerjakan amal-amal shaleh, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin lainnya akan melihat dan menilai amal-amal tersebut, mereka akan dikembalikan kealam akhirat, dan mereka akan diberikan ganjaran-ganjaran atas amal yang mereka kerjakan selama hidup di dunia (Kemenag, 2005).

Karir adalah urutan perkembangan dalam pekerjaan atau profesi seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Sepanjang kerja hidupnya orang dapat bekerja tidak hanya pada satu pekerjaan. Orang juga dapat berpindah-pindah kerja dari satu organisasi/perusahaan ke perusahaan lainnya. Di perusahaan A ia menjabat kepala bagian keuangan, karena kariernya mampet

tak mungkin terjadi mobilitas, ia pindah ke perusahaan B karena di sana ada lowongan pekerjaan kepala divisi keuangan. Dapat juga perkembangan kariernya mandek atau berhenti di tengah jalan karena diadili tersangkut korupsi (Khofsoh, 2019).

Adapun Q.S Al-Mulk ayat 15 yang menjelaskan tentang motivasi ekonomi dalam islam , adalah :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

Artinya :

Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan (Al-Mulk/67:15).

Dalam ayat ini terkandung dorongan mencari rizki dan bekerja. Dan di dalam ayat ini juga terkandung petunjuk bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang *haq*, tidak ada sekutu bagi-Nya, juga menunjukkan kuasa-Nya, mengingatkan nikmat-nikmatNya dan memperingatkan dari kecenderungan kepada dunia dan Allah memberikan kenikmatan berupa kemampuan untuk mencari rejeki, berupa fisik dan pikiran yang sehat, hal ini harus bisa menjadikan kita termotivasi untuk melakukan segala sesuatu sebaik mungkin (Kemenag, 2005).

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward* atau penghargaan finansial. Motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya (Samiaji, 2004).

C. Kajian Pustaka

Masalah yang akan diteliti atau setidaknya penelitian yang sejenis dengan penelitian ini akan dijelaskan dalam kajian pustaka atau literature review berikut ini :

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Judul dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Umar, Ibrahim dalam jurnal <i>Research Journal of Finance and Accounting</i> Vol.5 No.17 (2014) yang berjudul <i>Factors influencing students' career choice in accounting: the case of yobe state University</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada hubungan yang signifikan antara minat pribadi dan pengaruh orang tua terhadap pilihan karier mahasiswa di bidang akuntansi. 2. Ada hubungan yang signifikan antara prospek masa depan, dan gaji yang lebih baik terhadap pilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi. 3. Minat pribadi dan prospek masa depan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dibidang akuntansi sebagai program studi. 	<p>Persamaan :</p> <p>Meneliti terkait minat mahasiswa.</p> <p>Meneliti terkait minat ditinjau dari segi karir mahasiswa</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Variabel dependen berupa minat.</p> <p>Variabel independend berupa pilihan karir.</p>

2.	<p>(Khofsoh, 2019) dalam jurnal E-JRA Vol. 09 No. 01 yang berjudul <i>Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)</i></p>	<p>Motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sedangkan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).</p>	<p>Persamaan : Meneliti tentang motivasi karir dan motivasi ekonomi. Meneliti terkait minat mahasiswa</p> <p>Perbedaan : Variabel dependen (Y) berupa minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Terdapat variabel independen berupa motivasi kualitas</p>
3.	<p>(Raka & Ketut, 2019) dalam jurnal Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis Volume 4, No. 1. Yang berjudul <i>Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi</i></p>	<p>Variabel Motivasi Sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai.</p>	<p>Persamaan : Meneliti pengaruh motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi. Meneliti terkait minat mahasiswa</p> <p>Perbedaan : Variable dependen (Y) minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Penilai.</p>

	<i>Ekonomi</i>		
4.	(Rahayu, 2021) dalam jurnal Pamator Volume 13 No. 1 yang berjudul <i>Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak</i>	Motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak. Sedangkan motivasi karir dan motivasi sosial berpengaruh negatif terhadap mahasiswa mengikuti brevet pajak.	Persamaan : Meneliti motivasi karir, motivasi sosial dan motivasi ekonomi. Meneliti terkait minat mahasiswa. Perbedaan : Variable dependen Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. Terdapat variable independen berupa motivasi pengetahuan perpajakan.
5.	(Putri D. M., 2021) dalam jurnal E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1. yang berjudul <i>Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian</i>	Motivasi ekonomi dan persepsi biaya tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian <i>Certified Public Accountant (CPA)</i> . Sedangkan Motivasi karir mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian <i>Certified Public</i>	Persamaan : Pada variabel independen terdapat motivasi sosial dan motivasi karir. Meneliti terkait minat mahasiswa Perbedaan : Variabel dependen (Y) berupa Minat Mengikuti Ujian <i>Certified Public</i>

	<i>Certified Public Accountant (CPA) Indonesia</i>	<i>Accountant (CPA).</i>	<i>Accountant Indonesia (CPAI).</i> Terdapat variabel independen berupa persepsi biaya.
6.	(Kusumo, 2019) dalam jurnal <i>Journal Community Development And Society</i> Volume 1 yang berjudul <i>Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Untuk Mengikuti PPAk</i>	Motivasi kualitas tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mengikuti PPAk. Sedangkan Motivasi karir dan motivasi ekonomi mempunyai pengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.	Persamaan : Meneliti tentang minat mahasiswa. Variabel independen berupa motivasi karir dan motivasi ekonomi. Perbedaan : Variabel dependen berupa minat mahasiswa mengikuti PPAk. Meneliti independen berupa motivasi kualitas.
7.	(Fajarsari, 2020) dalam jurnal <i>Pamator</i> Volume 13 No. 1 yang berjudul <i>Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi</i>	Hasil penelitian menunjukkan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi	Persamaan : Meneliti terkait minat mahasiswa, Meneliti pengaruh motivasi sosial, karir dan ekonomi. Alat analisis yang digunakan berupa analisis regresi linier berganda.

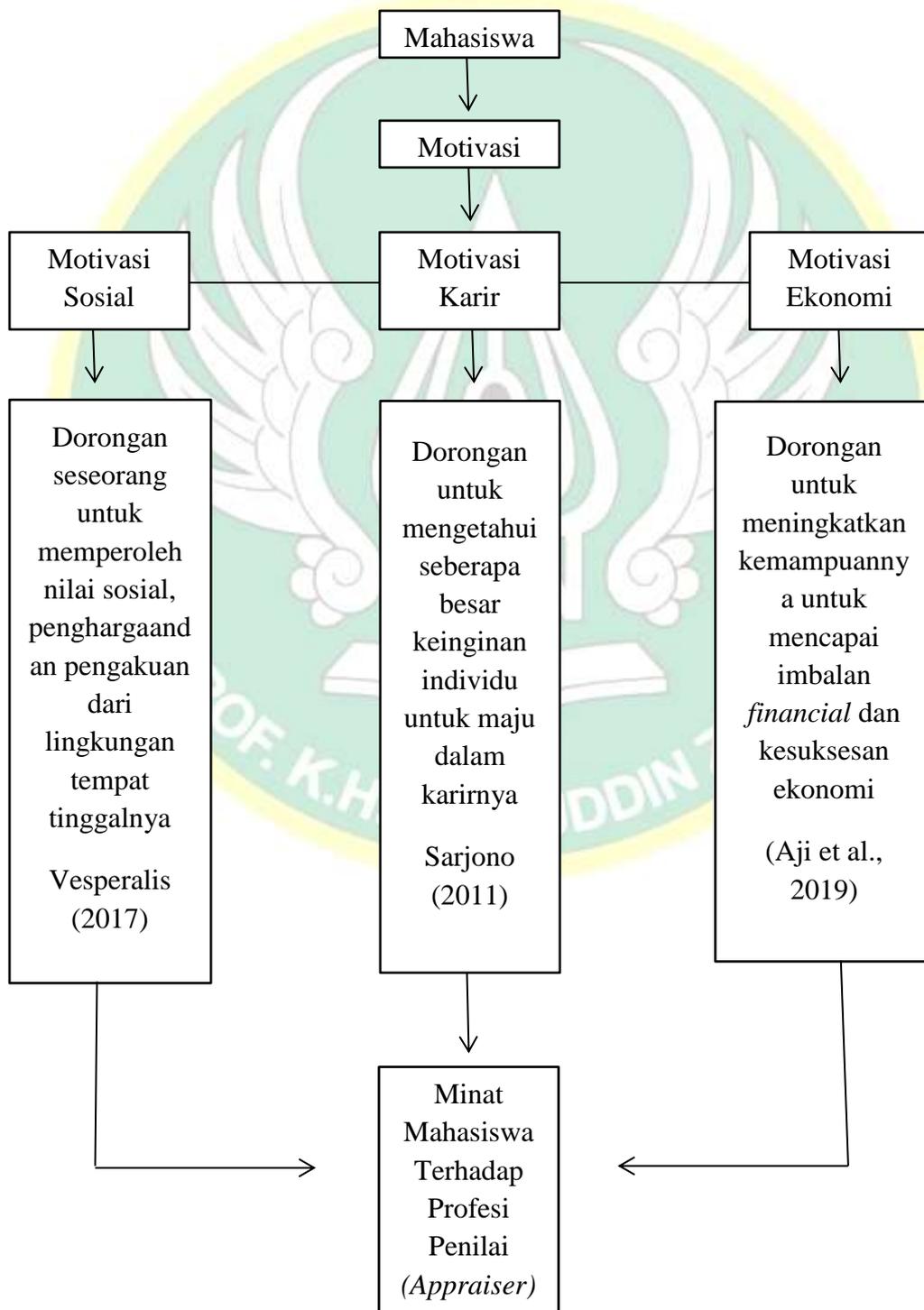
	<i>Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang</i>	mengikuti PPAk.	Perbedaan : Variabel dependen berupa minat mahasiswa mengikuti PPAk.
8.	(Ni & Ketut, 2019) dalam jurnal <i>Akuntansi Vol. 7, No.1</i> yang berjudul <i>Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)</i>	Hasil analisis data menemukan bahwa sikap, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program PPAk.	Persamaan : Meneliti pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa, alat analisis yang digunakan berupa analisis regresi linier berganda. Perbedaan : Hanya meneliti pengaruh motivasi ekonomi tidak beserta motivasi karir dan motivasi sosial, variabel dependen berupa minat mahasiswa mengikuti PPAk.

D. Kerangka Teori

Profesi penilai (*Appraiser*) merupakan profesi yang banyak diminati oleh mahasiswa perbankan syariah di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Mengingat tingginya minat pada profesi penilai maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk menjadi seorang *Appraiser*. Dalam penelitian ini kerangka berpikir akan ditinjau dari pengaruh

motivasi secara parsial, yaitu motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi yang akan mempengaruhi minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*). Masing-masing variabel akan mempengaruhi minat mahasiswa pada profesi penilai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut ini :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



E. Rumusan Hipotesis

1. Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Pada Profesi Penilai (*Appraiser*)

Menurut (Andayani & Bawono, 2018) motivasi merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang menemukan kegiatan serta menggerakkan manusia untuk bertindak laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan seseorang dalam reaksinya pada suatu hal, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Dyastari & Yadnyana, 2016). Menurut (Martameh, 1982) motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, Jika dia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi sosial adalah suatu dorongan dalam diri individu untuk melakukan perbuatan yang bernilai sosial untuk mendapatkan penghargaan dari individu lainnya di lingkungan mereka berada yang dapat berakibat terhadap orang lain.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Fajarsari, 2020) yang menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Raka & Ketut, 2019) menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dibentuk adalah:

H_1 = Motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai.

2. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Pada Profesi Penilai (*Appraiser*)

Menurut Djaali (2008) karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Abidin & Ervanto (2015) motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir, maka dengan mengembangkan kemampuan yang dimiliki menjadi potensi yang lebih baik dari sebelumnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Putri D. M., 2021) yang menyatakan bahwa Motivasi karir mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Dan juga penelitian yang dilakukan (Kusumo, 2019) menyatakan bahwa Motivasi karir mempunyai pengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dibentuk adalah:

H_2 = Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai.

3. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Pada Profesi Penilai (*Appraiser*)

Natami & Muliarta, (2019) menyatakan motivasi ekonomi adalah ketika seseorang berpikiran untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya yang didasari oleh pikiran bahwa dengan dilakukannya peningkatan tersebut maka penghargaan finansial yang diharapkan juga akan meningkat. Penghargaan finansial dapat dikategorikan menjadi dua

kategori yaitu penghargaan finansial langsung dan penghargaan finansial tidak langsung.

Paramesti Ningrat & Krisna Dewi (2020) mendefinisikan adanya motivasi ekonomi disebabkan tuntutan dalam memenuhi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Dari penjelasan diatas, motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk beraktivitas, bekerja dan meningkatkan kemampuan untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Khofsoh, 2019) yang menyatakan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dalam jurnal (Raka & Ketut, 2019) juga menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi penilai.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dibentuk adalah:

H_3 = Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai.

4. Pengaruh Motivasi Sosial, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Pada Profesi Penilai (*Appraiser*)

Jika dilihat secara parsial, masing-masing variabel memiliki hubungan, hal tersebut dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya dimana ketiga variabel yang dibahas dalam penelitian ini memiliki pengaruh dengan minat pada profesi penilai.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dibentuk adalah:

H_4 = Motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif atau penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh terhadap dua variable atau lebih. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang akan di ketahui. Hasil penelitian nantinya menggunakan tabel, grafik, analisis statistik. (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini peneliti akan mencari tahu pengaruh motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang dikunjungi oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Penelitian ini berada di UIN Prof. KH. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan lamanya waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga sampai selesainya laporan penelitian. Penelitian ini dimulai pada bulan April sampai Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiono merupakan generalisasi yang tersusun atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang akan direapkan oleh peneliti untuk dipahami, dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi terdiri dari kumpulan elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang mempunyai karakteristik yang serupa dan menjadi pusat penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa

aktif prodi perbankan syariah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017-2019.

2. Sampel Penelitian

Setelah mengetahui populasi penelitian, maka selanjutnya menentukan sampel yang merupakan bagian dari karakteristik populasi. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah mahasiswa aktif prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017-2019 yang telah lulus mata kuliah *Appraisal* atau yang sedang mengikuti mata kuliah *Appraisal*.

Berdasarkan data primer per bulan april 2023 yang diperoleh dari bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto jumlah mahasiswa aktif program studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2017 sebanyak 25 mahasiswa, angkatan 2018 sebanyak 52 mahasiswa dan angkatan 2019 sebanyak 164 mahasiswa, total jumlah populasi sebanyak 241 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10%. Dengan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Margin of error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi 10%

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Tahun angkatan	N	Sampel
1.	2017	25	$= \frac{25}{1+25.(0,1)^2} = 20$
2.	2018	52	$= \frac{52}{1+52.(0,1)^2} = 34,2$
3.	2019	164	$= \frac{164}{1+164.(0,1)^2} = 62,1$
Total		241	116,3

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan penerapan rumus *slovin* pada pengambilan sampel diatas, maka dari jumlah populasi yang berjumlah 241 dihasilkan sebanyak 116 mahasiswa yang akan digunakan sebagai sampel. Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner penelitian melalui *google form* yang dilakukan pada tanggal 7 sampai 15 Agustus 2023, jumlah kuisisioner yang terkumpul sebanyak 137 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini: variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi perubahan munculnya variabel terikat (variabel dependen). Pada penelitian ini variabel independen berupa:

- 1) Motivasi sosial = X_1
- 2) Motivasi karir = X_2
- 3) Motivasi ekonomi = X_3

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi sebagai akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi Penilai (Y).

Tabel 3.2
Indikator Penelitian

No.	Variabel dan Definisi	Indikator Pengukuran	Item
1.	Motivasi sosial (X_1) Dorongan seseorang untuk memperoleh nilai sosial, penghargaan dan pengakuan dari lingkungan tempat tinggalnya Vesperalis (2017)	a. Mendapatkan pengakuan sosial dilingkungan tempat tinggal	MS-1
		b. Memberikan manfaat secara sosial	MS-2
		c. Mendapatkan penghargaan sosial	MS-3
		d. Bergaul dengan orang lain	MS-4
		e. Kesenangan bekerja sama dengan orang lain	MS-5
		f. Bukan untuk uang dan kekuasaan	MS-6
		g. Keinginan untuk situasi kompetitif dan berorientasi status	MS-7
	(Nurhayani, 2012)		
2.	Motivasi karir (X_2) Dorongan untuk mengetahui seberapa besar keinginan individu untuk maju dalam karirnya Sarjono (2011)	a. Mendapatkan kedudukan jabatan	MK-1
		b. Memperbaiki karir	MK-2
		c. Mendapatkan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan	MK-3
		d. Memperluas jaringan kerja dan akses ke tempat kerja	MK-4
		e. Mendapatkan perlakuan profesional	MK-5

		f. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggungjawab ketika bekerja	MK-6
		g. Meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan	MK-7
		h. Menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik (Kusumastuti & Waluyo, 2013)	MK-8
3.	Motivasi Ekonomi (X ₃) Dorongan untuk meningkatkan kemampuannya untuk mencapai imbalan <i>financial</i> dan kesuksesan ekonomi (Aji et al., 2019)	a. Memberikan motivasi terkait gaji	ME-1 ME-2
		b. Memberikan motivasi terkait intensif	ME-3
		c. Memberikan motivasi terkait tunjangan dan bonus	ME-4
		d. Memberikan motivasi terkait program pensiun	ME-5
		e. Meningkatkan status ekonomi (Fajarsari, 2020)	ME-6
4.	Minat pada Profesi Penilai (<i>Appraiser</i>) (Y) Minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Putri D. M., 2021)	a. Keinginan untuk mengembangkan profesi penilai	MP-1 MP-2 MP-3
		b. Keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan sosial sebagai seorang penilai	MP-4
		c. Ketertarikan kesuksesan karir dalam profesi penilai	MP-5
		d. Keinginan untuk mendapatkan	MP-6

		pekerjaan dengan penghargaan finansial yang tinggi	
		e. Keinginan dan ketertarikan untuk menjadi profesi penilai	MP-7
		(Fajarsari, 2020)	

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk dibagikan pada responden dengan cara online melalui *google form*. Untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner peneliti menggunakan skala *Likert* dengan rentang 1 sampai 5 kemudian diberi skor dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Sangat Setuju (SS) : 5
- 2) Setuju (S) : 4
- 3) Netral (N) : 3
- 4) Tidak Setuju (TS) : 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

b. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono adalah catatan peristiwa lampau yang sudah terjadi dan sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2017). Pada teknik dokumentasi ini peneliti mencari arsip yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama disebut sebagai data primer (Sugiyono, 2015). Peneliti memperoleh data primer dengan cara menyebarkan kuesioner

penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti dan ditujukan untuk responden yang memenuhi kriteria pada penelitian tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen yang sebelumnya telah dikumpulkan atau sumber data yang tidak langsung memberikan data yang diperlukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang ada pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, ataupun artikel dari internet.

F. Analisis Data Penelitian

1. Uji Instrumen Data

Sebelum data hasil penelitian diolah, sebelumnya terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap alat ukur untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesalahan dan keandalan untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi fungsi ukurannya dengan menggunakan responden sebagai alat ukur. Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis yang meliputi :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Peneliti menggunakan SPSS dengan metode analisis korelasi pearson untuk menguji validitas kuisisioner dengan membandingkan skor item dengan skor totalnya. Kemudian jika tingkat signifikansi mencapai 0,05 maka selanjutnya akan dilakukan pengujian signifikansi. Dinyatakan valid apabila bernilai positif dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan item yang dinyatakan tidak valid maka dikeluarkan dari penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan syarat untuk menguji validitas. Walaupun instrumen yang valid umumnya masih reliabel, tetapi

pengujian reliabilitas perlu dilakukan (Sugiyono, 2015). Reliabilitas suatu variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha $>0,60$. Uji reliabilitas bertujuan sebagai penilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden saat menjawab kuisioner, sehingga saat memberikan berulang akan mendapat hasil yang konsisten.

2. Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah model regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara satu atau lebih variabel independen berupa motivasi sosial (X1), motivasi karir (X2) dan motivasi ekonomi (X3) terhadap variabel dependen berupa minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi Penilai (Y).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel berdistribusi normal. Dalam pengujian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, apabila hasil uji statistic ini diatas signifikan 0,05 hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal dan dapat dikatakan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara

koefisien determinasi (R^2) keseluruhan dengan nilai koefisien korelasi parsial semua variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian ini menggunakan pendekatan *Rank Spearman* untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolute dari residual hasil regresi. Apabila nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolute dari residual signifikan, maka artinya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogeny). Persamaan regresi dikatakan tidak heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui ada tidaknya suatu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen maka uji simultan (Uji F) perlu dilakukan oleh peneliti dan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Peneliti menggunakan variabel dependen tentang minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi Penilai, sedangkan motivasi sosial, motivasi ekonomi dan motivasi karir sebagai variabel independen. Tujuan dari dilakukannya uji F yaitu untuk membandingkan F hitung dengan F tabel dan menggunakan derajat signifikansi 0,05 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara simultan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Semua variabel independent secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 2) Semua variabel independent secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima.

Sedangkan untuk menghitung besarnya F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 (N-M-1)}{m(1-R^2)}$$

Dimana:

R : Koefisien korelasi ganda

N : Jumlah sampel

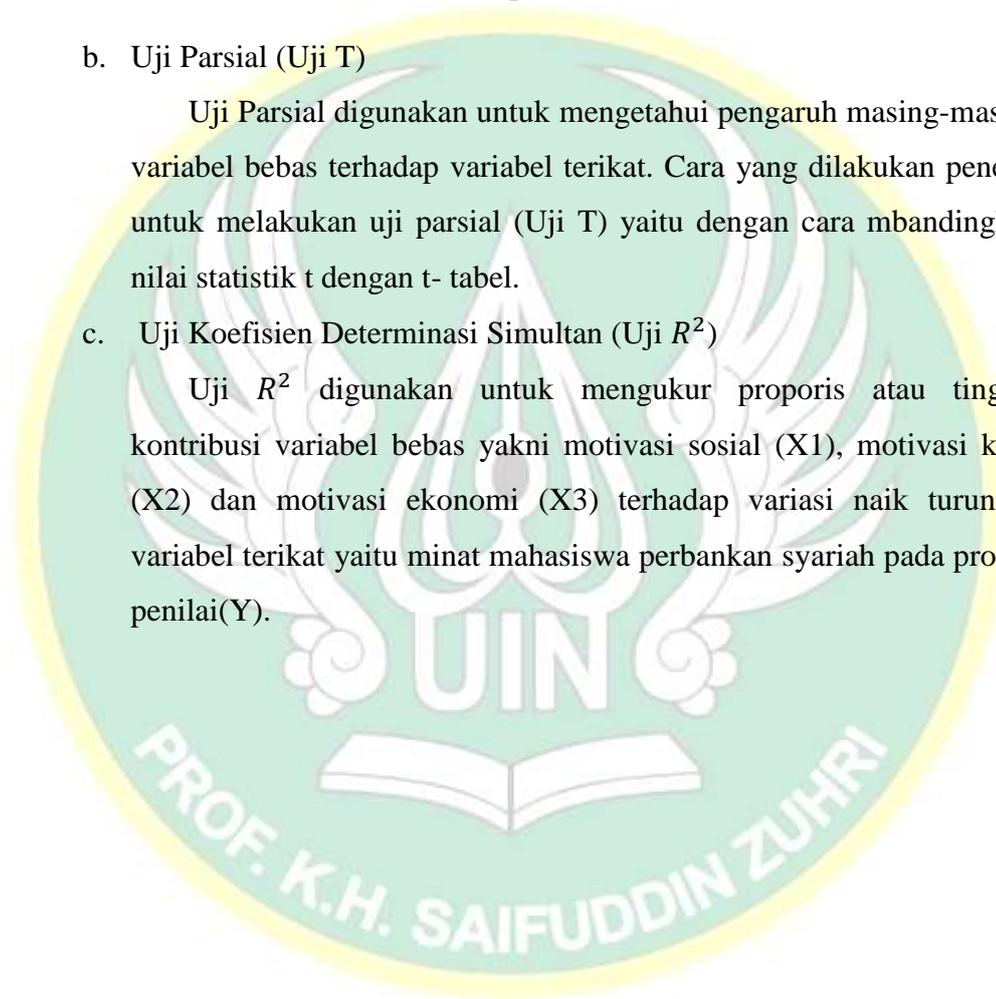
M : Jumlah variabel independent

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan uji parsial (Uji T) yaitu dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan t- tabel.

c. Uji Koefisien Determinasi Simultan (Uji R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur proporsitas atau tingkat kontribusi variabel bebas yakni motivasi sosial (X1), motivasi karir (X2) dan motivasi ekonomi (X3) terhadap variasi naik turunnya variabel terikat yaitu minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai(Y).



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai (*Appraiser*). Objek penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah yang sudah mengikuti mata kuliah *Appraisal*. Penelitian ini dilakukan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sebelumnya peneliti mencari informasi terkait minat mahasiswa pada profesi penilai. Setelah mendapatkan informasi, peneliti membuat surat ijin penelitian untuk diajukan kepada Kabag TU FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian pada bulan Maret 2023 melalui link yang tertera pada akun Instagram resmi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan adanya surat ijin penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menyebar kuisioner melalui google form secara langsung kepada mahasiswa perbankan syariah, penyebaran dilakukan pada tanggal 07 Agustus – 15 Agustus 2023.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah yang sudah mengikuti mata kuliah *Appraisal*. Peneliti menyebarkan kuisioner secara langsung dan melalui google form. Dari hasil kuisioner yang disebar ternyata ada responden yang tidak memenuhi kriteria karena hal itu maka secara otomatis hasil jawaban dari responden tersebut dieliminasi (dibuang). Berikut rangkuman jumlah instrument penelitian:

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah kuisisioner	Presentase
Kuisisioner yang masuk/diterima	137	100 %
Kuisisioner yang memenuhi kriteria	136	99,3 %
Kuisisioner yang tidak memenuhi kriteria	1	0,7 %

Sumber: data primer yang diolah, 2023

2. Deskripsi Responden

Penelitian ini diajukan kepada mahasiswa/i aktif prodi perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai (*Appraiser*). Responden dalam penelitian berjumlah 137 orang. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mendistribusikan kuisisioner melalui pesan singkat seperti *Whatsapp, Instagram Post dan Story*, dengan mengirimkan link kuisisioner yang dibuat pada *Googleform*. Setelah jumlah sampel responden memenuhi syarat sudah terkumpul, peneliti mulai mengolah data dengan menggunakan Microsoft Excel dalam mendeskripsikan data responden.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

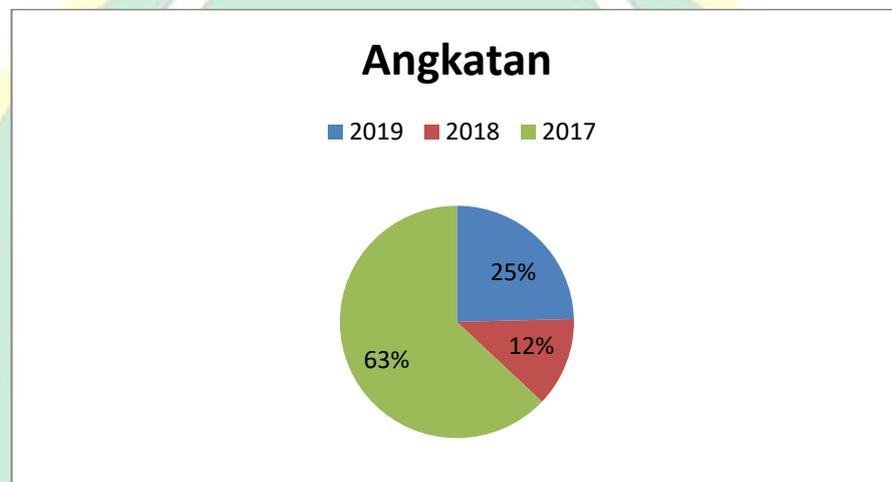


Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak sejumlah 116 mahasiswa dengan tingkat presentase 84,7% sedangkan responden mahasiswa berjenis kelamin laki – laki berjumlah 21 mahasiswa dengan tingkat presentase 15,3% dengan total keseluruhan mahasiswa sejumlah 137 orang.

b. Responden Berdasarkan Angkatan

Gambar 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan



Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari gambar 4.2 diketahui bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh angkatan 2019 dengan presentase 54,7% atau 75 Mahasiswa, selain itu juga ada mahasiswa angkatan 2018 dengan presentase 27,7% atau 38 mahasiswa dan angkatan 2017 dengan presentase 17,5% atau 24 mahasiswa.

3. Statistik Deskriptif Variabel

Hasil data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner agar mudah dipahami, maka dilakukan pengujian statistic yaitu analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi.

Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari *mean*. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa jauh variasi datanya, dimana jika nilai standar deviasi lebih besar dari nilai *mean* merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Namun, jika nilai standar deviasinya lebih kecil dari *mean* hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

a. Statistik Deskriptif Variabel Dependen

Instrument untuk mengukur variabel dependen yaitu minat minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*) menggunakan 7 item pernyataan dengan skala likert 5 poin. Hasil statistik deskriptifnya ditunjukkan dalam tabel 4.2 dibawah ini:

Table 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Sosial	137	15,00	35,00	32,4672	3,86928
Motivasi Karir	137	16,00	40,00	37,2117	4,19108
Motivasi Ekonomi	137	14,00	30,00	28,8394	2,92362
Minat Pada Profesi Penilai	137	15,00	35,00	33,3796	3,73011
Valid N (listwise)	137				

Sumber : Output SPSS 22.0

Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat diketahui dari 137 responden (N) nilai kuisisioner untuk minat mahasiswa pada profesi penilai terkecil (*minimum*) adalah 15 dan minat mahasiswa pada profesi penilai terbesar (*maximum*) adalah 35. *Mean* (rata-rata) responden yang menjawab setuju dalam pernyataan terkait dengan minat mahasiswa pada profesi penilai dari 137 responden adalah 33,3796 dengan standar deviasi 3,73011.

b. Statistik Deskriptif Variabel Independen

Instrument untuk mengukur variabel independen yaitu motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi menggunakan item pernyataan skala likert 5 poin.

1) Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Sosial

Pada variabel motivasi sosial ini menggunakan 7 item pernyataan. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas. Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 137 responden (N) nilai kuisisioner untuk motivasi sosial terkecil (*minimum*) adalah 15 dan motivasi sosial terbesar (*maximum*) adalah 35. Rata-rata responden yang menjawab setuju dalam pernyataan terkait dengan motivasi sosial dari 137 responden adalah 32,4672 dengan standar deviasi 3,86928.

2) Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Karir

Pada variabel motivasi karir ini menggunakan 8 item pernyataan. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas. Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 137 responden (N) nilai kuisisioner untuk motivasi karir terkecil (*minimum*) adalah 16 dan motivasi karir terbesar (*maximum*) adalah 40. Rata-rata responden yang menjawab setuju dalam pernyataan terkait dengan motivasi karir dari 137 responden adalah 37,2117 dengan standar deviasi 4,19108.

3) Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Ekonomi

Pada variabel motivasi ekonomi ini menggunakan 6 item pernyataan. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas. Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 137 responden (N) nilai kuisisioner untuk motivasi ekonomi terkecil (*minimum*) adalah 14 dan motivasi ekonomi terbesar (*maximum*) adalah 30. Rata-rata responden yang menjawab setuju dalam pernyataan terkait dengan motivasi ekonomi dari 137 responden adalah 28,8394 dengan standar deviasi 2,92362.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan kuisioner atau alat ukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep (Astuti, 2016). Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation*. Jika suatu instrument penelitian dapat mengukur kebutuhan peneliti, maka dapat dikatakan valid. Validitas didasarkan pada taraf signifikan 5% karena biasanya untuk penelitian ilmu-ilmu sosial dan pendidikan menggunakan taraf 5% sudah cukup tinggi, sehingga dapat memenuhi persyaratan untuk menarik kesimpulan secara generalisasi.

Hasil uji validitas pada pernyataan untuk variabel minat pada profesi penilai (*Appraisal*) ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Table 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Sosial

Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,166	0,843	Valid
2	0,166	0,797	Valid
3	0,166	0,838	Valid
4	0,166	0,848	Valid
5	0,166	0,861	Valid
6	0,166	0,767	Valid
7	0,166	0,863	Valid

Sumber : Output SPSS 22.0

Berdasarkan data tersebut, dikatakan valid apabila R hitung > R tabel. Hasil data menunjukkan bahwa dari soal nomor 1 sampai 7 memiliki R hitung lebih besar dari R tabel (0,166). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh soal pada variabel motivasi sosial (X1) valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Table 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Karir

Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,166	0,833	Valid
2	0,166	0,874	Valid
3	0,166	0,839	Valid
4	0,166	0,852	Valid
5	0,166	0,837	Valid
6	0,166	0,838	Valid
7	0,166	0,878	Valid
8	0,166	0,881	Valid

Sumber : Output SPSS 22.0

Berdasarkan data tersebut, dikatakan valid apabila R hitung > R tabel. Hasil data menunjukkan bahwa dari soal nomor 1 sampai 8 memiliki R hitung lebih besar dari R tabel (0,166). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh soal pada variabel motivasi karir (X2) valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Table 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi

Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,166	0,903	Valid
2	0,166	0,928	Valid
3	0,166	0,903	Valid
4	0,166	0,936	Valid
5	0,166	0,945	Valid
6	0,166	0,946	Valid

Sumber : Output SPSS 22.0

Berdasarkan data tersebut, dikatakan valid apabila R hitung > R tabel. Hasil data menunjukkan bahwa dari soal nomor 1 sampai 6 memiliki R hitung lebih besar dari R tabel (0,166). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh soal pada variabel motivasi ekonomi (X3) valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Table 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Pada Profesi Penilai (*Appraiser*)

Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,166	0,850	Valid
2	0,166	0,951	Valid
3	0,166	0,953	Valid
4	0,166	0,920	Valid
5	0,166	0,914	Valid
6	0,166	0,901	Valid
7	0,166	0,965	Valid

Sumber : Output SPSS 22.0

Berdasarkan data tersebut, dikatakan valid apabila R hitung $>$ R tabel. Hasil data menunjukkan bahwa dari soal nomor 1 sampai 7 memiliki R hitung lebih besar dari R tabel (0,166). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh soal pada variabel minat pada profesi penilai (*Appraiser*) (Y) valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi sekaligus stabilitas sebuah data maupun temuan. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban-jawaban responden dikatakan konsisten. Nilai reliabilitas dapat dilihat dari koefisien cronbach alpha, dikatakan reliabel bila nilai cronbach alpha $>$ 0,60, akan tetapi 0,60 – 0,70 masih dapat diterima. Namun, jika hasil pengujian tidak sesuai persyaratan maka kuisisioner dikatakan tidak reliabel. Hasil dari uji reliabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	α standar	Keterangan
Motivasi sosial	0,923	0,60	Reliabel
Motivasi karir	0,946	0,60	Reliabel
Motivasi ekonomi	0,965	0,60	Reliabel
Minat pada profesi penilai	0,965	0,60	Reliabel

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa motivasi sosial (X1) memiliki *Cronbach's Alpha* 0,923, Motivasi karir (X2) memiliki *Cronbach's Alpha* 0,946, Motivasi ekonomi (X3) memiliki *Cronbach's Alpha* 0,965, dan minat pada profesi penilai (Y) memiliki *Cronbach's Alpha* 0,965 ini berarti *Cronbach's Alpha* seluruhnya bernilai $> 0,60$ sehingga kuisioner dinyatakan reliabel.

5. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah model regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara satu atau lebih variabel independen berupa motivasi sosial (X1), motivasi karir (X2) dan motivasi ekonomi (X3) terhadap variabel dependen berupa minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi Penilai (Y). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan jumlah variabel lebih dari satu. Pengujian pada penelitian ini untuk menguji hubungan antara motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*). Hasil analisis regresi berganda yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.513	1.195		.430	.668
	Motivasi Sosial	.288	.075	.299	3.848	.000
	Motivasi Karir	-.316	.065	-.007	-.091	.927
	Motivasi Ekonomi	.843	.076	.661	11.131	.000

Sumber : Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat} = 0,513 + 0,288\text{MS} - 0,316\text{MK} + 0,843\text{ME}$$

Analisis dari hasil regresi berganda yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil dari regresi tersebut menampilkan konstanta sebesar 0,513, berarti bahwa apabila motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi ekonomi sama dengan nol, maka nilai minat pada profesi penilai sebesar 0,513.
- b. Motivasi sosial menunjukkan koefisien sebesar 0,288, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi sosial maka minat mahasiswa pada profesi penilai mengalami kenaikan sebesar 0,288.
- c. Motivasi karir menunjukkan koefisien sebesar -0,316, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi karir maka minat mahasiswa pada profesi penilai cenderung mengalami penurunan sebesar -0,316.
- d. Motivasi ekonomi menunjukkan koefisien sebesar 0,843, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi ekonomi maka minat mahasiswa pada profesi penilai mengalami kenaikan sebesar 0,843.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai kenormalan kontribusi atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik yaitu apabila data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S). besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi diatas 0,05. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual terdistribusi normal. Kemudian untuk hasil uji normalitas berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,05819007
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,117
	Negative	-,144
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104 ^c

Sumber : Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabe 4.9 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil pengujian terhadap residual didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar $0,104 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai tolerance value dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan apakah ada multikolinearitas nilai $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ (Ghozali, 2016). Hasil dari Uji Multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-,513	1,195		-,430	,668		
Motivasi sosial	,288	,075	,299	3,848	,000	,167	5,979
motivasi karir	,006	,065	,007	,091	,927	,190	5,265
motiasi ekonomi	,843	,076	,661	11,131	,000	,286	3,495

Sumber : Output SPSS 22.0

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel pada model regresi diketahui nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil pengujian ini menerangkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Oleh karena itu untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glesjser test, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independent, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikan (p-value) variabel independen > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.352	.829		6.453	.000
	Motivasi Sosial	-.280	.052	-.909	-5.394	.210
	Motivasi Karir	.029	.045	.103	.651	.516
	Motivasi Ekonomi	.115	.053	.282	2.190	.470

Sumber : Output SPSS 22.0

Dari hasil analisis pada tabel 4.11 maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai signifikan > 0,05, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model pada penelitian adalah model yang layak atau tidak. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka dapat disimpulkan bahwa model yang telah dibuat sudah layak. Pada hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1638,383	3	546,128	286,100	,000 ^b
Residual	253,880	133	1,909		
Total	1892,263	136			

Sumber : Output SPSS 22.0

Pada tabel 4.12 nilai F sebesar 286,100 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap variabel dependen minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*). maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masingmasing variabel independen dan variabel control secara individual terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan t hitung dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Apabila nilai signifikan t hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan

nilai t hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji persial (Uji t) pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,513	1,195		-,430	,668
	Motivasi sosial	,288	,075	,299	3,848	,000
	motivasi karir	,006	,065	,007	,091	,927
	motivasi ekonomi	,843	,076	,661	11,131	,000

Sumber : Output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, bahwa diketahui pada persamaan pertama diperoleh nilai (t hitung) dalam regresi menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel motivasi sosial terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai memiliki β sebesar 0,288 dengan tingkat signifikansi 0,00 $< 0,05$ dan apabila dibandingkan dengan t_{tabel} (1,977) maka t_{hitung} 3,848 $> 1,977$. Hal ini menunjukkan bahwa model variabel motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai (*Appraiser*) atau hipotesis 1 terdukung.
- 2) Variabel motivasi karir terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai memiliki β sebesar 0,006 dengan tingkat signifikansi 0,927 $> 0,05$ dan apabila dibandingkan dengan t_{tabel} (1,977) maka t_{hitung} 0,91 $< 1,977$. Hal ini menunjukkan bahwa model variabel motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai atau hipotesis 2 tidak terdukung.

3) Variabel motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai memiliki β sebesar 0,843 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ dan apabila dibandingkan dengan t_{tabel} (1,977) maka t_{hitung} 11,131 $>$ 1,977. Hal ini menunjukkan bahwa model variabel motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai atau hipotesis 3 terdukung

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel dependen sangat terbatas. Kemudian untuk nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2016). Untuk hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,931 ^a	,866	,863	1,38162

Sumber : Output SPSS 22.0

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,863. Hal tersebut berarti bahwa 86% variabel minat pada profesi penilai dapat dijelaskan oleh motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Sedangkan sisanya 14% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel independen dan variabel control tersebut.

B. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Penilai (*Appraiser*)

Hasil penelitian ini diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,863. Hal tersebut berarti bahwa 86% variabel minat pada profesi penilai dapat dijelaskan oleh motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Sedangkan sisanya 14% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel independen.

Variabel minat mahasiswa pada profesi penilai (Y), dapat diketahui dari 137 responden (N) nilai kuisioner untuk minat mahasiswa pada profesi penilai terkecil (minimum) adalah 15 dan minat mahasiswa pada profesi penilai terbesar (maximum) adalah 35. Mean (rata-rata) responden yang menjawab setuju dalam pernyataan terkait dengan minat mahasiswa pada profesi penilai dari 137 responden adalah 33,3796 dengan standar deviasi 3,73011. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap variabel dependen minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*).

Penelitian ini membuktikan bahwa teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang akan ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Teori ini menjelaskan situasi di sekitar yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial yang disebut dengan *dispositional attributions* dan *situasional attributions*. *Dispositional attributions* merupakan penyebab internal yang mengacu pada aspek perilaku individual yang ada dalam diri seseorang, misalnya kepribadian, persepsi diri, kemampuan, dan motivasi. Sedangkan *situasional attributions* merupakan penyebab eksternal yang mengacu

pada lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi perilaku, misalnya kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan pandangan masyarakat.

Dari hasil penelitian yang didasarkan dengan teori atribusi dimana bahwa perilaku seseorang sebagai perpaduan antara kekuatan internal dan kekuatan eksternal. Hal ini memperkuat hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah profesi penilai.

2. Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Penilai (*Appraiser*)

Variabel motivasi sosial menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,288 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ke-1 terdukung. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*).

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan ke-2 bahwa dengan menjadi seorang penilai (*Appraiser*) dapat memberikan manfaat secara sosial bagi masyarakat atau instansi yang membutuhkan jasa dari seorang penilai. Dari hasil kuisioner dapat dilihat tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 2 responden (1,5%) menjawab tidak setuju, 4 responden (2,9%) kurang setuju, 24 responden (17,5%) setuju, dan 107 responden (78,1%) menjawab sangat setuju apabila motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*).

Hal ini membuktikan bahwa dengan menjadi seorang penilai maka akan dengan mudah memberikan manfaat secara sosial bagi masyarakat. Selain itu responden pada penelitian ini juga beranggapan bahwa ketika menjadi seorang penilai maka dapat menimbulkan rasa kesenangan bekerja sama dengan orang lain atau membangun interaksi dengan antar penilai atau dengan konsumen.

Dalam teori Maslow motivasi sosial termasuk dalam kebutuhan sosial yaitu kebutuhan rasa diakui didalam suatu komunitas sosial atau oleh lingkungannya, saling mencintai, rasa kasih sayang, rasa saling memiliki dan lainnya. Dalam dunia pekerjaan kebutuhan sosial ini bisa digambarkan seperti interaksi antar karyawan atau dengan atasan dan bawahan, rasa diakui oleh atasan dan lainnya. Responden pada penelitian ini beranggapan bahwa memiliki hubungan dan membangun interaksi yang baik dengan sesama profesi penilai atau dengan konsumen pengguna jasa *Appraisal* itu penting, sehingga dapat menimbulkan rasa diakui ditempat dia bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh hasil dari penelitian terdahulu membuktikan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi penilai dipengaruhi oleh motivasi sosial. Dengan menjadi seorang penilai maka mahasiswa perbankan syariah dapat menambah pergaulan, berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat di lingkungan sekitar objek penilaian tersebut. Dengan seringnya berinteraksi kepada masyarakat maka relasi seorang penilai publik dapat lebih luas sehingga dapat memberikan manfaat sosial secara lebih luas, hasil ini didukung oleh penelitian dari (Nurhayani 2012).

3. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Penilai (*Appraiser*)

Variabel motivasi karir menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,006 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,927 lebih dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ke-2 tidak terdukung. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*).

Tidak berpengaruhnya variabel motivasi karir terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*) dapat dilihat dari jawaban responden dari 8 item pertanyaan yang terdiri dari 137 responden. Banyak responden yang menjawab sangat setuju mengenai memperoleh kedudukan jabatan ketika menjadi seorang penilai namun dari 8 item

pertanyaan terbanyak menjawab netral yaitu pada poin ke-1, sebanyak 1 responden (0,07%) menjawab tidak setuju, 9 responden (6,6%) menjawab netral, 36 responden (26,3%) menjawab setuju, dan 91 responden (66,4%) menjawab sangat setuju mengenai mendapatkan kedudukan jabatan dengan menjadi seorang penilai (*Appraiser*).

Hal tersebut menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya motivasi karir terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*) dapat disebabkan oleh motivasi karir bukan salah satu penimbang minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*). Mahasiswa beranggapan bahwa untuk meningkatkan karir tidak harus menjadi seorang Penilai (*Appraiser*). Banyak profesi keuangan lain yang masih dapat diikuti mahasiswa sesuai dengan bidang yang mereka minati.

Dalam teori Maslow motivasi karir masuk kedalam kategori kebutuhan penghargaan atas nilai prestis dirinya, artinya suatu kebutuhan akan rasa penghargaan atau apresiasi akibat adanya prestasi yang telah dicapainya. Responden pada penelitian ini mempunyai anggapan bahwa untuk mendapatkan penghargaan itu bisa diperoleh tidak hanya dengan menjadi seorang penilai, tetapi bisa didapatkan dimana saja tempat dia bekerja selama dalam melakukan pekerjaannya dilakukan dengan semaksimal mungkin. Maka penghargaan atau apresiasi prestasi akan didapatkan di tempat dia bekerja.

Selain itu alasan kenapa motivasi karir tidak berpengaruh karena setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa Perbankan Syariah yang menjadi responden pada penelitian ini mengenai berkarir sebagai profesi penilai (*Appraiser*) mereka tidak setuju karena bagi mereka untuk seorang mahasiswa lulusan perbankan syariah untuk meningkatkan karir tidak hanya dapat bekerja sebagai seorang penilai tetapi bisa berkarir dibidang lain seperti mendirikan usaha sendiri atau bekerja di lembaga keuangan lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyanto & Fitriana (2016) yang

menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CA.

4. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Penilai (*Appraiser*)

Variabel motivasi ekonomi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,843 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ke-3 terdukung. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*).

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan ke-4 bahwa dengan menjadi seorang penilai (*Appraiser*) dapat memperoleh tunjangan dan bonus berupa gaji tambahan. Dari hasil kuisioner dapat dilihat tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 1 responden (1,7%) menjawab tidak setuju, 1 responden (1,7%) menjawab kurang setuju, 18 responden (13,1%) menjawab setuju, dan 117 responden (85,4%) menjawab sangat setuju apabila motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*).

Hal ini membuktikan bahwa dengan menjadi seorang penilai maka akan memperoleh tunjangan dan bonus berupa gaji tambahan. Selain itu responden pada penelitian ini juga beranggapan bahwa ketika menjadi seorang penilai maka dapat memperoleh gaji jangka panjang yang tinggi.

Dalam teori Maslow motivasi ekonomi masuk dalam kedalam kebutuhan fisiologi (kebutuhan utama) dan kebutuhan fisiologi ini merupakan suatu kebutuhan yang bersifat mengulang atau dilakukan secara terus-menerus setiap harinya. Agar dapat memenuhi kebutuhan fisiologi maka seseorang harus mempunyai ekonomi yang bagus, karena hal tersebut maka responden dalam penelitian ini beranggapan untuk dapat memenuhi kebutuhan fisiologi dengan perekonomian yang bagus bisa dengan menjadi seorang penilai (*Appraiser*).

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh hasil dari penelitian terdahulu membuktikan bahwa minat mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi seorang penilai dipengaruhi oleh motivasi ekonomi. Mahasiswa perbankan syariah yang mengikuti pendidikan profesi penilai dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam bidang penilaian. Dengan mengikuti pendidikan profesi penilai dimana profesi ini masih sedikit peminatnya di Indonesia sehingga dapat memperoleh gaji jangka panjang yang besar ketika sudah menjadi seorang penilai. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Raka & Ketut, 2019)



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Minat Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Profesi Penilai (*Appraiser*) Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi. Dengan jumlah responden 137, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi sosial (X_1) terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*) (Y) memiliki β sebesar 0,288 dengan tingkat signifikansi 0,00 < 0,05 dan apabila dibandingkan dengan t_{tabel} (1,977) maka t_{hitung} 3,848 > 1,977. Hal ini menunjukkan bahwa model variabel motivasi sosial **berpengaruh** secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai (*Appraiser*) atau hipotesis 1 terdukung.
2. Motivasi karir (X_2) terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*) (Y) memiliki β sebesar 0,006 dengan tingkat signifikansi 0,927 > 0,05 dan apabila dibandingkan dengan t_{tabel} (1,977) maka t_{hitung} 0,91 < 1,977. Hal ini menunjukkan bahwa model variabel motivasi karir **tidak berpengaruh** secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai atau hipotesis 2 tidak terdukung.
3. Motivasi ekonomi (X_3) terhadap minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*) (Y) memiliki β sebesar 0,843 dengan tingkat signifikansi 0,00 < 0,05 dan apabila dibandingkan dengan t_{tabel} (1,977) maka t_{hitung} 11,131 > 1,977. Hal ini menunjukkan bahwa model variabel motivasi ekonomi **berpengaruh** secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah pada profesi penilai atau hipotesis 3 terdukung.
4. Hasil penelitian ini diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,863. Hal tersebut berarti bahwa 86% variabel minat pada profesi penilai dapat dijelaskan oleh motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Sedangkan sisanya 14% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel independen. Nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05 yaitu

sebesar 0,00 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap variabel dependen minat mahasiswa pada profesi penilai (*Appraiser*).

Dari kesimpulan hasil penelitian tentang minat mahasiswa perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap profesi penilai (*appraiser*) ditinjau dari motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi sosial dan motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi profesi penilai (*Appraiser*) sedangkan variabel motivasi karir tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi profesi penilai (*Appraiser*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka beberapa hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut :

1. Sangat perlu mengubah mindset tentang profesi penilai Publik yang dianggap tidak dapat meningkatkan karir karena pertimbangan biaya pada awal ujian sertifikasi penilai. Sebenarnya ketika seseorang yakin akan berhasil menjadi seorang *Appraiser*, maka keyakinan tersebut akan mendorong dan memotivasi untuk berkarir menjadi seorang penilai yang berhasil.
2. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah terhadap Profesi Penilai (*Appraiser*) seperti variabel persepsi biaya, faktor lingkungan seperti keluarga dan lain sebagainya.
3. UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto mengadakan seminar terkait profesi keuangan yang ada di Indonesia khususnya profesi *Appraiser* agar mahasiswa lebih memahami terkait profesi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Elia. (2011). *Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Skripsi
- Abidin, A. Z., & Ervanto, A. D. (2015). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA)*. *Jaffa* 03(1), 55-68. <http://journal.trunojoyo.ac.id/jaffa/article/view/957>
- Aji, M. S., Rispantyo, & Kristianto, D. (2019). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta)*. 15(4), 528–536.
- Andayani, S. W., & Bawono, A. D. B. (2018). *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU Nomor 5 Tahun 2011 Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*.
- Ani R.A. (2021). *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak*. *Jurnal Riset Perpajakan Vol .4 Nomor 2*
- Arifianto, F., & Sukanti. (2014). *Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mengenai Profesi AKuntansi Publik Terhadap Minat Menjadi Aakuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. *JURNAL NOMINAL III* (2). <https://doi.org/10.1192/bjp.205.1.76a>
- Bambang, S. A. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung : CV Pustaka Setia. 146-147
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Dalil, Soendoro, 2002, *Paradigma Baru Sumber Daya Manusia*, Amara Book, Yogyakarta.
- Denziana, A. (2017). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk*

Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 2.

Dyastari, N.P.S dan Yadnyana, I.K. (2016). *Pengaruh motivasi pada minat mahasiswa non akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi*. EJurnal Akuntansi Universitas ISSN: 2302(1):333–61.

Fajarsari, H. (2020). *Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Kota Semarang*. 4(2), 113–129.

Faturochman. (2009). *Pengantar Psikologi Sosial*. YOGYAKARTA: Penerbit Pinus. 37-38

Habibah, M. I., Nur, D., & M, C. M. (2020). *Pengaruh Motivasi karir, Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA)*. E-JRA Vol. 09 No. 01, 53.

Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. Wiley.

<https://mappi.or.id/SitePages/Berita.aspx?item=12>

Kantor Jasa Penilai Publik. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.01/2014. <https://pppk.kemenkeu.go.id> Diakses pada 6 Maret 2023

Khofshoh, A.Z. (2019) *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Skripsi.

Kusumastuti, R., & Indarto W. (2013). *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Nominal II (2): 1–30.

Kusumo, T. T. (2019). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Untuk Mengikuti Ppak*

Lubis, A.I. (2010). *Akuntansi Keprilakuan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Martameh, M. S. (1982). *Motivasi Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Pers.

Mayma, B., & Made, A. E. (2017). *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1.

- Nawawi, H. (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ni, M. A., & Ketut, M. (2019). *Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.3. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p02>
- Ningrat, I. A. A. P., & Krisna Dewi, L. G. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi, 30(7), 1684. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p06>
- Nurhayani, Ulfa. (2012) *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)*. Jurnal Mediasi Vol. 4 N0.1
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.01/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri! Keuangan \ Nomor 101/PMK.01/2014 Tentang Penilai Publik
- Rahayu, A. A. (2021). *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak*.
- Saputra, R., & Tanti K.K. (2019). *Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis Volume 4, No. 1.
- Sarjono, B. (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mengikuti program pendidikan brevet pajak di STIE Perbanas Surabaya*. The Indonesian Accounting Review, 1(1), 1-12.
- Septiayanto, S. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*.
- Simamora, Henry. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: IKAPI

———— (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA

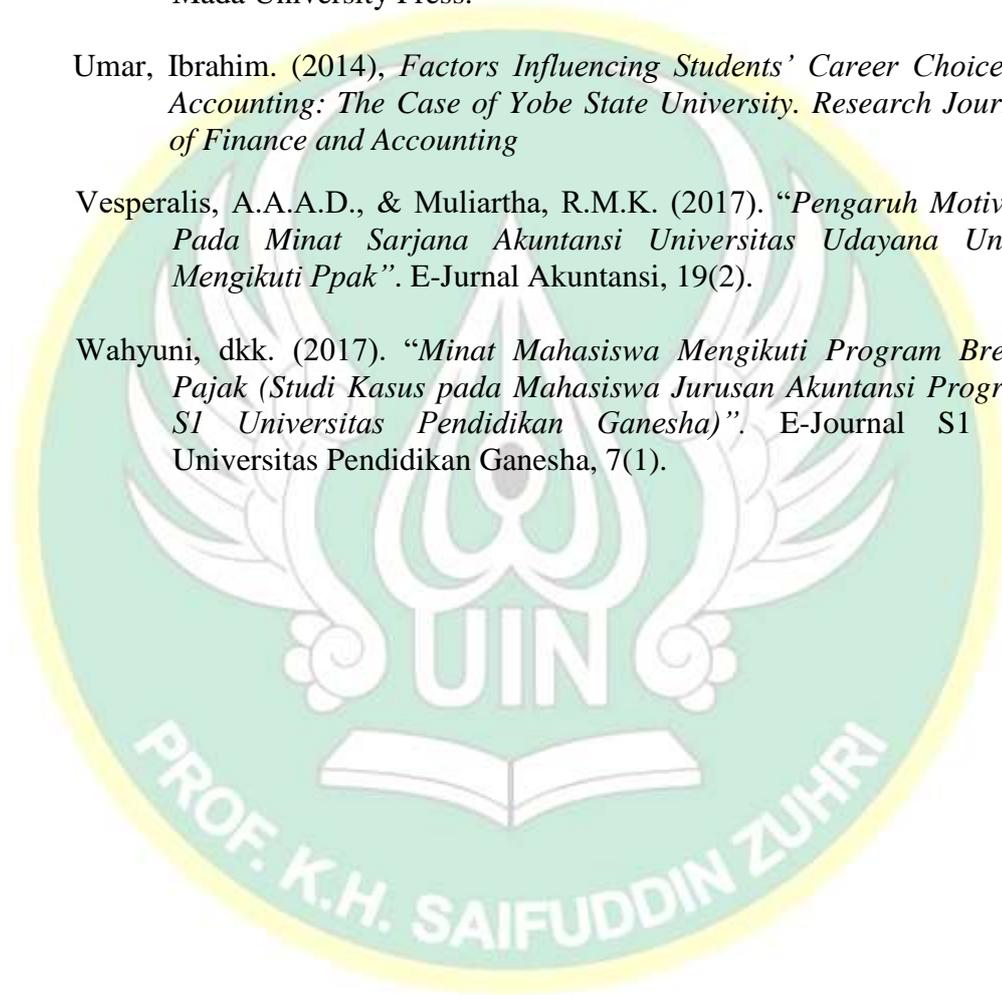
———— (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: ALFABETA

Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Umar, Ibrahim. (2014), *Factors Influencing Students' Career Choice in Accounting: The Case of Yobe State University*. *Research Journal of Finance and Accounting*

Vesperalis, A.A.A.D., & Muliarta, R.M.K. (2017). “*Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti Ppak*”. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2).

Wahyuni, dkk. (2017). “*Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*”. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1

Kuisisioner Penelitian

**MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TERHADAP
PROFESI PENILAI (*APPRAISER*) DITINJAU DARI MOTIVASI SOSIAL
MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI EKONOMI**

Nama :

NIM :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Tahun Angkatan : 2017 2018 2019

Apakah sudah mengikuti mata kuliah *Appraisal*?

Sudah

Belum

Petunjuk pengisian kuesioner

Mohon kesediaan saudara /i untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang dirasakan saudara /i selama ini, dengan memberi checklist (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di kolom yang tersedia. Untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan rentang 1 sampai 5.

Keterangan : 1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Variabel Motivasi Sosial

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya ingin mendapatkan pengakuan sosial dilingkungan tempat tinggal saya dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
2.	Saya ingin memberikan manfaat secara sosial dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
3.	Saya ingin mendapatkan penghargaan sosial dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
4.	Saya ingin bergaul dengan orang lain (baik dengan rekan se-profesi maupun dengan klien) dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
5.	Saya ingin mendapatkan kesenangan bekerja sama dengan orang lain dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
6.	Saya ingin menjadi profesi penilai (<i>Appraiser</i>) bukan untuk uang dan kekuasaan					
7.	Saya ingin merasakan situasi kompetitif dan berorientasi status dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					

Variabel Motivasi Karir

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya ingin mendapatkan kedudukan jabatan dengan berprofesi sebagai					

	penilai (<i>Appraiser</i>)					
2.	Saya ingin memperbaiki karir saya dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
3.	Saya ingin mendapatkan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
4.	Saya ingin memperluas jaringan kerja dan akses ketempat kerja dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
5.	Saya ingin mendapatkan perlakuan professional dalam bekerja dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
6.	Saya ingin mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab ketika bekerja sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
7.	Saya ingin meningkatkan kemampuan berrestasi didalam pekerjaan dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
8.	Saya ingin menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					

Variabel Motivasi Ekonomi

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya ingin memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang tinggi dengan berprofesi sebagai penilai					

	(<i>Appraiser</i>)					
2.	Saya ingin mendapatkan gaji awal yang tinggi dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
3.	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
4.	Saya ingin mendapatkan gaji tambahan (bonus dan jaminan sosial) dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
5.	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang memperoleh dana pensiun dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					
6.	Saya ingin mendapatkan <i>fee</i> tinggi dengan berprofesi sebagai penilai (<i>Appraiser</i>)					

Variabel Minat Pada Profesi Penilai (*Appraiser*)

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya berkeinginan menekuni profesi penilai (<i>Appraiser</i>)					
2.	Saya tertarik menjadi <i>Appraiser</i> karena ingin membantu perkembangan profesi penilai (<i>Appraiser</i>)					
3.	Saya tertarik menjadi <i>Appraiser</i> supaya jumlah profesi penilai di Indonesia bertambah					
4.	Saya tertarik menjadi <i>Appraiser</i> karena ingin mendapatkan pengakuan dan					

	penghargaan sosial					
5.	Saya tertarik menjadi seorang <i>Appraiser</i> karena membantu dalam kesuksesan karir dimasa depan					
6.	Saya tertarik menjadi seorang <i>Appraiser</i> karena mendapatkan penghargaan <i>financial</i> yang tinggi					
7.	Saya berkeinginan dan tertarik menjadi seorang <i>Appraiser</i>					



Lampiran 2

Tabulasi Data Hasil Kuisisioner

Responden	Motivasi Sosial							Total Skor
	MS-1	MS-2	MS-3	MS-4	MS-5	MS-6	MS-7	
1	5	5	5	5	4	1	3	28
2	5	5	5	3	3	2	4	27
3	5	5	5	5	5	2	3	30
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	5	5	4	33
6	4	4	4	4	4	5	4	29
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	5	5	5	5	5	3	33
11	5	5	5	5	5	4	5	34
12	3	4	4	4	4	3	4	26
13	3	5	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	5	5	5	5	5	3	3	31
16	4	4	3	3	3	3	4	24
17	3	4	3	4	4	4	3	25
18	5	5	5	5	5	5	4	34
19	3	4	4	5	4	3	4	27
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	3	4	3	3	3	3	3	22
22	4	5	4	4	4	4	4	29
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	3	4	3	4	4	3	3	24
28	3	4	4	4	4	3	4	26
29	2	4	3	4	4	4	4	25
30	3	5	2	5	5	5	4	29
31	3	3	4	2	3	4	3	22
32	5	5	5	5	5	5	5	35
33	5	5	4	4	5	4	5	32
34	4	5	5	5	4	5	4	32
35	5	5	4	5	4	4	5	32
36	5	5	4	4	5	4	4	31
37	5	5	5	4	5	4	4	32
38	5	4	4	4	5	4	4	30
39	5	5	5	5	5	4	5	34
40	5	4	5	4	5	4	4	31
41	5	5	4	4	5	4	5	32
42	4	4	5	5	5	5	5	33
43	4	5	4	5	4	5	4	31

44	5	5	5	5	5	5	4	34
45	5	5	4	4	5	5	4	32
46	5	5	5	5	5	4	5	34
47	4	5	5	4	5	4	5	32
48	4	5	4	4	5	5	5	32
49	4	5	4	4	4	5	5	31
50	5	4	4	4	4	5	4	30
51	5	4	4	5	4	5	4	31
52	4	5	4	4	4	4	4	29
53	5	4	5	4	5	5	5	33
54	5	5	5	5	4	4	4	32
55	5	5	5	5	4	4	4	32
56	5	5	4	4	5	5	5	33
57	5	4	5	5	5	4	5	33
58	5	4	5	4	4	4	4	30
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	5	5	5	5	5	5	5	35
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	5	5	5	5	5	5	5	35
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	5	5	5	5	5	5	5	35
66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	4	4	4	5	5	4	4	30
75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	5	5	5	5	5	5	5	35
78	5	5	5	5	5	5	5	35
79	5	5	5	5	5	5	5	35
80	5	5	5	5	5	5	5	35
81	5	5	5	5	5	5	5	35
82	5	5	5	5	5	5	5	35
83	5	5	5	5	5	5	5	35
84	5	5	5	5	5	5	5	35
85	5	5	5	5	5	5	5	35
86	5	5	5	5	5	5	5	35
87	5	5	5	5	5	5	5	35
88	5	5	5	5	5	5	5	35
89	5	5	5	5	5	5	5	35
90	5	5	5	5	5	5	5	35
91	5	5	5	5	5	5	5	35
92	5	5	5	5	5	5	5	35
93	5	5	5	5	5	5	5	35

94	5	5	5	5	5	5	5	35
95	5	5	5	5	5	5	5	35
96	5	5	5	5	5	5	5	35
97	5	5	5	5	5	5	5	35
98	5	5	5	5	5	5	5	35
99	5	5	5	5	5	5	5	35
100	5	5	5	5	5	5	5	35
101	5	5	5	5	5	5	5	35
102	5	5	5	5	5	5	5	35
103	5	5	5	5	5	5	5	35
104	5	5	5	5	5	5	5	35
105	5	5	5	5	5	5	5	35
106	5	5	5	5	5	5	5	35
107	5	5	5	5	5	5	5	35
108	5	5	5	5	5	5	5	35
109	5	5	5	5	5	5	5	35
110	5	5	5	5	5	5	5	35
111	5	5	5	5	5	5	5	35
112	5	5	5	5	5	5	5	35
113	5	5	5	5	5	5	5	35
114	5	5	5	5	5	5	5	35
115	5	5	5	5	5	5	5	35
116	5	5	5	5	5	5	5	35
117	5	5	5	5	5	5	5	35
118	5	5	5	5	5	5	5	35
119	5	5	5	5	5	5	5	35
120	5	5	5	5	5	5	5	35
121	5	5	5	5	5	5	5	35
122	5	5	5	5	5	5	5	35
123	5	5	5	5	5	5	5	35
124	5	5	5	5	5	5	5	35
125	5	5	5	5	5	5	5	35
126	5	5	5	5	5	5	5	35
127	5	5	5	5	5	5	5	35
128	5	5	5	5	5	5	5	35
129	5	5	5	5	5	5	5	35
130	5	5	5	5	5	5	5	35
131	5	5	5	5	5	5	5	35
132	4	3	4	5	3	4	4	27
133	3	2	3	2	1	2	2	15
134	4	3	4	4	5	4	3	27
135	2	3	2	2	3	3	2	17
136	4	5	3	3	4	5	5	29
137	4	2	3	4	5	4	4	26

Responden	Motivasi Karir								Total Skor
	MK-1	MK-2	MK-3	MK-4	MK-5	MK-6	MK-7	MK-8	
1	4	5	4	5	5	4	5	4	36
2	4	5	5	5	3	4	5	4	35
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	3	3	5	4	3	3	3	27
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	5	4	4	4	4	4	4	33
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	4	5	5	5	3	5	5	5	37
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	3	5	4	4	4	5	4	4	33
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	3	4	5	4	4	4	5	4	33
17	3	3	4	4	4	4	4	3	29
18	4	5	5	4	5	5	5	5	38
19	3	4	4	4	4	4	5	4	32
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	5	5	4	4	5	35
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	5	5	4	4	4	4	34
30	4	4	4	4	3	5	5	4	33
31	4	4	3	4	3	4	4	4	30
32	3	5	5	5	5	5	5	5	38
33	4	4	5	5	5	4	4	4	35
34	5	4	4	4	4	5	5	4	35
35	4	5	4	5	5	4	4	4	35
36	4	5	5	5	5	4	4	4	36
37	5	4	5	4	5	4	5	5	37
38	4	4	4	4	4	5	5	4	34
39	4	4	4	4	4	5	4	5	34
40	4	4	4	5	5	5	5	5	37
41	5	4	4	4	4	4	4	4	33
42	4	4	4	5	5	4	4	5	35
43	5	5	4	4	4	5	4	4	35
44	4	4	5	5	4	5	5	5	37
45	4	4	5	4	4	4	4	5	34
46	4	5	5	5	5	4	5	5	38
47	5	4	4	5	4	5	4	4	35

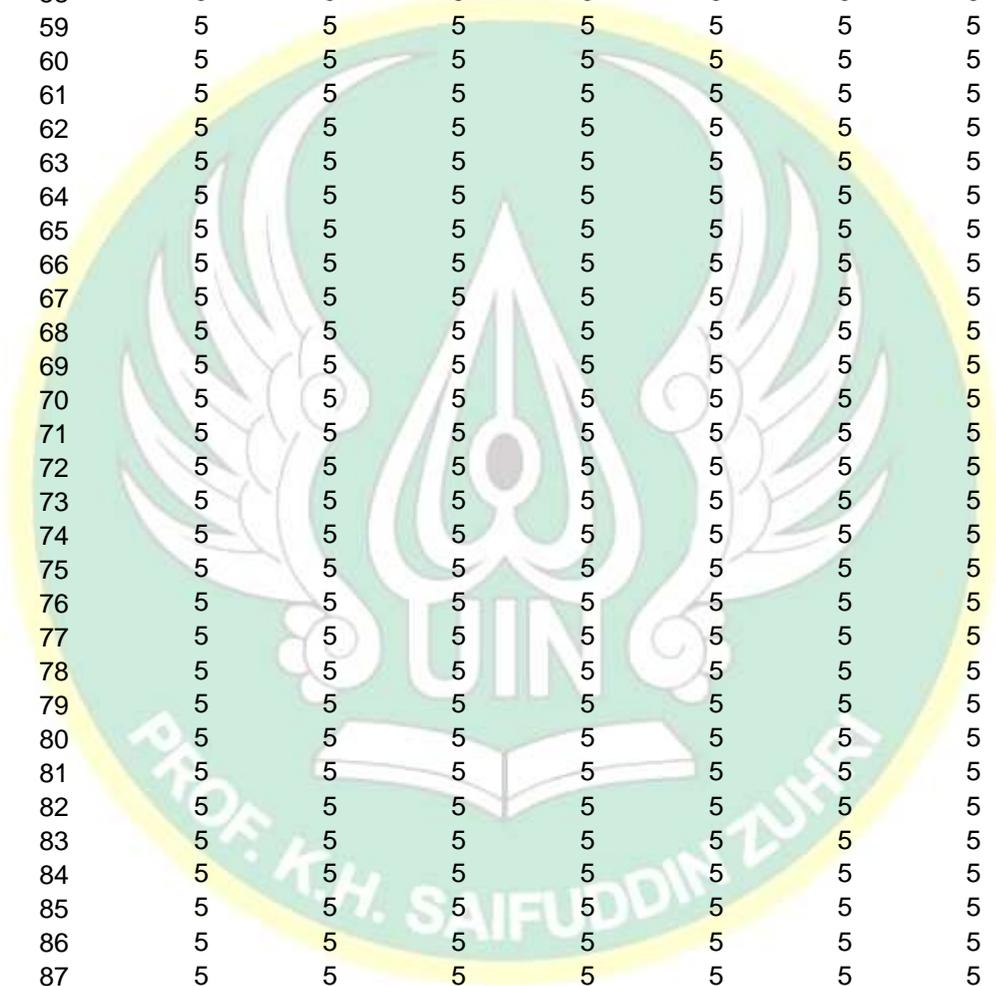
98	5	5	5	5	5	5	5	5	40
99	5	5	5	5	5	5	5	5	40
100	5	5	5	5	5	5	5	5	40
101	5	5	5	5	5	5	5	5	40
102	5	5	5	5	5	5	5	5	40
103	5	5	5	5	5	5	5	5	40
104	5	5	5	5	5	5	5	5	40
105	5	5	5	5	5	5	5	5	40
106	5	5	5	5	5	5	5	5	40
107	5	5	5	5	5	5	5	5	40
108	5	5	5	5	5	5	5	5	40
109	5	5	5	5	5	5	5	5	40
110	5	5	5	5	5	5	5	5	40
111	5	5	5	5	5	5	5	5	40
112	5	5	5	5	5	5	5	5	40
113	5	5	5	5	5	5	5	5	40
114	5	5	5	5	5	5	5	5	40
115	5	5	5	5	5	5	5	5	40
116	5	5	5	5	5	5	5	5	40
117	5	5	5	5	5	5	5	5	40
118	5	5	5	5	5	5	5	5	40
119	5	5	5	5	5	5	5	5	40
120	5	5	5	5	5	5	5	5	40
121	5	5	5	5	5	5	5	5	40
122	5	5	5	5	5	5	5	5	40
123	5	5	5	5	5	5	5	5	40
124	5	5	5	5	5	5	5	5	40
125	5	5	5	5	5	5	5	5	40
126	5	5	5	5	5	5	5	5	40
127	5	5	5	5	5	5	5	5	40
128	5	5	5	5	5	5	5	5	40
129	5	5	5	5	5	5	5	5	40
130	5	5	5	5	5	5	5	5	40
131	5	5	5	5	5	5	5	5	40
132	3	5	4	4	3	5	3	4	31
133	2	1	3	2	2	2	2	3	17
134	3	4	3	4	5	3	4	3	29
135	3	2	3	2	1	2	1	2	16
136	4	3	3	4	5	5	4	3	31
137	4	2	5	4	3	4	3	5	30

Responden	Motivasi Ekonomi						Total Skor
	ME-1	ME-2	ME-3	ME-4	ME-5	ME-6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	4	5	5	5	5	29
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	3	3	4	3	4	21
13	4	3	4	4	4	4	23
14	4	5	5	5	5	5	29
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	4	5	4	4	27
17	3	3	4	4	3	3	20
18	5	4	4	4	4	4	25
19	5	4	4	5	5	5	28
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	5	4	5	5	29
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	3	4	4	4	3	22
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	4	4	5	4	26
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	2	3	4	3	4	20
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30

48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	5	5	30
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	5	5	5	5	30
80	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	5	5	5	5	30
82	5	5	5	5	5	5	30
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	5	5	5	5	30
85	5	5	5	5	5	5	30
86	5	5	5	5	5	5	30
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30

98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	5	5	5	5	30
101	5	5	5	5	5	5	30
102	5	5	5	5	5	5	30
103	5	5	5	5	5	5	30
104	5	5	5	5	5	5	30
105	5	5	5	5	5	5	30
106	5	5	5	5	5	5	30
107	5	5	5	5	5	5	30
108	5	5	5	5	5	5	30
109	5	5	5	5	5	5	30
110	5	5	5	5	5	5	30
111	5	5	5	5	5	5	30
112	5	5	5	5	5	5	30
113	5	5	5	5	5	5	30
114	5	5	5	5	5	5	30
115	5	5	5	5	5	5	30
116	5	5	5	5	5	5	30
117	5	5	5	5	5	5	30
118	5	5	5	5	5	5	30
119	5	5	5	5	5	5	30
120	5	5	5	5	5	5	30
121	5	5	5	5	5	5	30
122	5	5	5	5	5	5	30
123	5	5	5	5	5	5	30
124	5	5	5	5	5	5	30
125	5	5	5	5	5	5	30
126	5	5	5	5	5	5	30
127	5	5	5	5	5	5	30
128	5	5	5	5	5	5	30
129	5	5	5	5	5	5	30
130	5	5	5	5	5	5	30
131	5	5	5	5	5	5	30
132	5	4	3	4	4	3	23
133	2	3	3	2	2	3	15
134	4	5	3	5	4	4	25
135	2	2	3	3	1	3	14
136	3	5	4	4	5	4	25
137	4	3	5	4	2	4	22

48	5	5	5	5	5	5	5	35
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	5	5	5	5	5	35
51	5	5	5	5	5	5	5	35
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	5	5	5	5	5	5	5	35
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	5	5	5	5	5	5	5	35
57	5	5	5	5	5	5	5	35
58	5	5	5	5	5	5	5	35
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	5	5	5	5	5	5	5	35
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	5	5	5	5	5	5	5	35
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	5	5	5	5	5	5	5	35
66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	5	5	5	5	5	5	5	35
78	5	5	5	5	5	5	5	35
79	5	5	5	5	5	5	5	35
80	5	5	5	5	5	5	5	35
81	5	5	5	5	5	5	5	35
82	5	5	5	5	5	5	5	35
83	5	5	5	5	5	5	5	35
84	5	5	5	5	5	5	5	35
85	5	5	5	5	5	5	5	35
86	5	5	5	5	5	5	5	35
87	5	5	5	5	5	5	5	35
88	5	5	5	5	5	5	5	35
89	5	5	5	5	5	5	5	35
90	5	5	5	5	5	5	5	35
91	5	5	5	5	5	5	5	35
92	5	5	5	5	5	5	5	35
93	5	5	5	5	5	5	5	35
94	5	5	5	5	5	5	5	35
95	5	5	5	5	5	5	5	35
96	5	5	5	5	5	5	5	35
97	5	5	5	5	5	5	5	35



98	5	5	5	5	5	5	5	35
99	5	5	5	5	5	5	5	35
100	5	5	5	5	5	5	5	35
101	5	5	5	5	5	5	5	35
102	5	5	5	5	5	5	5	35
103	5	5	5	5	5	5	5	35
104	5	5	5	5	5	5	5	35
105	5	5	5	5	5	5	5	35
106	5	5	5	5	5	5	5	35
107	5	5	5	5	5	5	5	35
108	5	5	5	5	5	5	5	35
109	5	5	5	5	5	5	5	35
110	5	5	5	5	5	5	5	35
111	5	5	5	5	5	5	5	35
112	5	5	5	5	5	5	5	35
113	5	5	5	5	5	5	5	35
114	5	5	5	5	5	5	5	35
115	5	5	5	5	5	5	5	35
116	5	5	5	5	5	5	5	35
117	5	5	5	5	5	5	5	35
118	5	5	5	5	5	5	5	35
119	5	5	5	5	5	5	5	35
120	5	5	5	5	5	5	5	35
121	5	5	5	5	5	5	5	35
122	5	5	5	5	5	5	5	35
123	5	5	5	5	5	5	5	35
124	5	5	5	5	5	5	5	35
125	5	5	5	5	5	5	5	35
126	5	5	5	5	5	5	5	35
127	5	5	5	5	5	5	5	35
128	5	5	5	5	5	5	5	35
129	5	5	5	5	5	5	5	35
130	5	5	5	5	5	5	5	35
131	5	5	5	5	5	5	5	35
132	4	3	4	3	4	4	4	26
133	2	2	2	1	3	3	2	15
134	3	4	4	5	5	4	4	29
135	3	2	2	2	3	3	3	18
136	3	3	4	4	5	5	4	28
137	2	4	4	5	5	4	4	28

Lampiran 3

Output Hasil Analisis Data Uji Validitas

Correlations

		MS.1	MS.2	MS.3	MS.4	MS.5	MS.6	MS.7	Total
MS.1	Pearson Correlation	1	,633**	,814**	,652**	,670**	,493**	,652**	,843**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
MS.2	Pearson Correlation	,633**	1	,634**	,647**	,636**	,494**	,649**	,797**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
MS.3	Pearson Correlation	,814**	,634**	1	,719**	,635**	,458**	,632**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
MS.4	Pearson Correlation	,652**	,647**	,719**	1	,740**	,562**	,636**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
MS.5	Pearson Correlation	,670**	,636**	,635**	,740**	1	,646**	,694**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
MS.6	Pearson Correlation	,493**	,494**	,458**	,562**	,646**	1	,733**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
MS.7	Pearson Correlation	,652**	,649**	,632**	,636**	,694**	,733**	1	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
Total	Pearson Correlation	,843**	,797**	,838**	,848**	,861**	,767**	,863**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	137	137	137	137	137	137	137	137

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		MK.1	MK.2	MK.3	MK.4	MK.5	MK.6	MK.7	MK.8	Total
MK.1	Pearson Correlation	1	,676**	,677**	,650**	,642**	,677**	,650**	,703**	,833**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	274	274	274	274	274	274	273	274	137
MK.2	Pearson Correlation	,676**	1	,677**	,748**	,692**	,713**	,753**	,685**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	274	274	274	274	274	274	273	274	137
MK.3	Pearson Correlation	,677**	,677**	1	,701**	,599**	,626**	,697**	,799**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	274	274	274	274	274	274	273	274	137
MK.4	Pearson Correlation	,650**	,748**	,701**	1	,767**	,610**	,686**	,674**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	274	274	274	274	274	274	273	274	137
MK.5	Pearson Correlation	,642**	,692**	,599**	,767**	1	,600**	,701**	,685**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	274	274	274	274	274	274	273	274	137
MK.6	Pearson Correlation	,677**	,713**	,626**	,610**	,600**	1	,755**	,753**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	274	274	274	274	274	274	273	274	137
MK.7	Pearson Correlation	,650**	,753**	,697**	,686**	,701**	,755**	1	,746**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	137
MK.8	Pearson Correlation	,703**	,685**	,799**	,674**	,685**	,753**	,746**	1	,881**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	274	274	274	274	274	274	273	274	137
Total	Pearson Correlation	,833**	,874**	,839**	,852**	,837**	,838**	,878**	,881**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	137	137	137	137	137	137	137	137	137

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		ME.1	ME.2	ME.3	ME.4	ME.5	ME.6	Total
ME.1	Pearson Correlation	1	,770**	,757**	,865**	,849**	,823**	,908**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137
ME.2	Pearson Correlation	,770**	1	,803**	,835**	,892**	,842**	,929**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137
ME.3	Pearson Correlation	,757**	,803**	1	,809**	,789**	,893**	,903**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137
ME.4	Pearson Correlation	,865**	,835**	,809**	1	,848**	,883**	,936**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137
ME.5	Pearson Correlation	,849**	,892**	,789**	,848**	1	,851**	,945**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137
ME.6	Pearson Correlation	,823**	,842**	,893**	,883**	,851**	1	,946**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	137	137	137	137	137	137	137
Total	Pearson Correlation	,908**	,929**	,903**	,936**	,945**	,946**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	137	137	137	137	137	137	137

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		MP.1	MP.2	MP.3	MP.4	MP.5	MP.6	MP.7	Total
MP.1	Pearson Correlation	1	,769**	,769**	,688**	,673**	,722**	,792**	,850**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
MP.2	Pearson Correlation	,769**	1	,937**	,847**	,868**	,786**	,939**	,951**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
MP.3	Pearson Correlation	,769**	,937**	1	,872**	,854**	,804**	,923**	,953**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
MP.4	Pearson Correlation	,688**	,847**	,872**	1	,832**	,847**	,837**	,920**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
MP.5	Pearson Correlation	,673**	,868**	,854**	,832**	1	,828**	,907**	,914**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
MP.6	Pearson Correlation	,722**	,786**	,804**	,847**	,828**	1	,854**	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
MP.7	Pearson Correlation	,792**	,939**	,923**	,837**	,907**	,854**	1	,965**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	137	137	137	137	137	137	137	137
Total	Pearson Correlation	,850**	,951**	,953**	,920**	,914**	,901**	,965**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	137	137	137	137	137	137	137	137

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Uswatun Khasanah
2. NIM : 1917202124
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Tegal / 07 Februari 2000
4. Alamat Rumah : Desa Pucangluwuk Rt.03 / Rw.02,
Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Sodikin
Nama Ibu : Farti

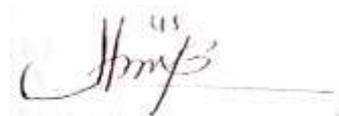
B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 01 Pucangluwuk, 2012
 - b. MTS Negeri 04 Tegal, 2015
 - c. MAN 01 Tegal, 2018
 - d. S-1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Al-Hidayah Pucangluwuk
 - b. MDA/MDW Miftahul Ulum 01 Pucangluwuk
 - c. Ponpes Ma'hadut Tholabah Tegal
 - d. Ponpes Darul Abror Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMII Rayon FEBI
2. Pengurus Ikatan Mahasiswa Tegal Purwokerto
3. Pengurus Karang Taruna Kecamatan Bojong Kab. Tegal

Purwokerto, 14 Oktober 2023



Uswatun Khasanah